

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
HUMAN CAPITAL TERHADAP KINERJA UMKM MELALUI
TRANSFORMASI DIGITAL**

**Skripsi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Muthia Amalia Putri

NIM : 31401800232

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Usulan Penelitian untuk Skripsi

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN *HUMAN CAPITAL* TERHADAP
KINERJA UMKM MELALUI TRANSFORMASI
DIGITAL**

Disusun Oleh:

MUTHIA AMALIA PUTRI

NIM : 31401800232

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat
diajukan ke hadapan panitia ujian Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 2 Agustus 2021

Pembimbing,



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029S

HALAMAN PENGESAHAN

Usulan Penelitian untuk Skripsi

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN *HUMAN CAPITAL* TERHADAP KINERJA UMKM MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL

Disusun Oleh :
Muthia Amalia Putri
NIM : 31401800232

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 6 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing,



Dr. Dra. Winarsih, SE., Msi
NIK 2114415029S

Penguji,



Sri Sulistyowati, SE., M.Si
NIK 211403017

cn=Sri Sulistyowati,
o=Economic Faculty,
Unissula,
ou=Accounting
Department,
email=sulistyowati@un
issula.ac.id, c=ID
2021.08.12 05:46:23

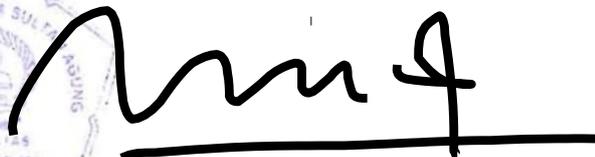
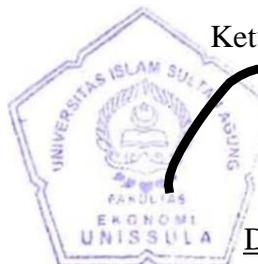
Penguji,



Hendri Setyawan, SE., MPA
NIK 211406019

Usulan penelitian ini telah diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
tanggal 6 Agustus 2021

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE., Msi
NIK 211415029S

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muthia Amalia Putri

NIM : 31401800232

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan *Human Capital* Terhadap Kinerja UMKM Melalui Transformasi Digital” merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur plagiarisme dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar peneliti siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku,

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Muthia Amalia Putri
NIM. 31401800232

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muthia Amalia Putri

NIM : 31401800232

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

No.HP/Email : 081343080252 / putrimuthiaamalia@gmail.com

Dengan ini menyatakan karya ilmiah saya berupa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan *Human Capital* Terhadap Kinerja UMKM Melalui Transformasi Digital” dan menyetujuinya menjadi milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Aklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta / Plagiarisme, maka segala bentuk tuntutan hokum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang ,



Muthia Amalia Putri

MOTTO

No one has the ability to do something perfectly. But each person is given a lot of opportunities to do something right, cause a perfection belongs to God only.”

(Tidak seorangpun punya kemampuan untuk melakukan sesuatu yang sempurna. Tapi setiap orang diberi banyak kesempatan untuk melakukan sesuatu yang benar, karena kesempurnaan hanya milik Tuhan.

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi dan *human capital* terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital di Kota Semarang. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 115 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dimana sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap transformasi digital, *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital, dan yang terakhir yaitu *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

Sistem informasi akuntansi tentunya memudahkan pelaku UMKM dalam mencapai kinerja yang maksimal dengan bantuan transformasi digital, hal ini dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang kuat dalam pencapaian kinerja UMKM dengan bantuan transformasi digital daripada. Berbeda dengan *human capital* yang masih lemah oleh pelaku UMKM dalam mencapai kinerja yang baik.

Kata Kunci : Kinerja Umkm, Sistem Informasi Akuntansi, *Human Capital*
Transformasi Digital.

ABSTRACT

The purpose of the research is to find out how the effect of accounting information systems and *human capital* on the performance of MSMEs through digital transformation in Semarang. The number of respondents used in this study amounted to 115 respondents. The results of this study indicate that the accounting information system has no effect on digital transformation, *human capital* has a positive and significant effect on digital transformation, digital transformation has a positive and significant effect on the performance of MSMEs, the accounting information system (AIS) has a positive and significant effect on the performance of MSMEs, *human capital* has no effect on the performance of MSMEs, the accounting information system has a positive and significant effect on the performance of MSMEs through digital transformation, and also *human capital* has a positive and significant effect on the performance of MSMEs through digital transformation.

The accounting information system certainly makes it easier for MSME actors to achieve maximum performance with the help of digital transformation, it can be seen that the accounting information system has a strong effect on achieving MSME performance with the help of digital transformation. Whereas *human capital* is not affected enough by MSME actors in achieving good performance.

Keywords: Performance of MSMEs, Accounting Information Systems, *Human Capital*, Digital Transformation.

INTISARI

Salah satu cara Indonesia untuk membangun perekonomiannya adalah dengan mengembangkan sektor UMKM, karena UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia. Agar peran tersebut dapat terwujud maka pelaku UMKM dituntut harus mempersiapkan diri agar mampu bersaing baik secara keunggulan komparatif maupun keunggulan kompetitif. Berdasarkan data Asosiasi UMKM Indonesia, kontribusi terhadap PDB pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 23 persen secara tahunan dari 60,3% menjadi 37,3%. Adanya transformasi digital akan meningkatkan operasional bisnis menjadi lebih efisien, memberikan peluang bisnis yang baru dan menghasilkan keuntungan yang besar bagi UMKM. Peran teknologi informasi sendiri dalam bisnis semakin kuat, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan UMKM untuk menggunakan internet sebagai sarana pendukung keberhasilan kinerja dari UMKM tersebut.

Selain peran transformasi digital dalam menunjang keberhasilan UMKM, salah satu pendukung kinerja UMKM di era globalisasi ini adalah system informasi akuntansi atau SIA. Pada prinsipnya SIA mempunyai peranan penting dalam sebuah UMKM. Tujuan dari SIA adalah untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang akan berguna bagi pihak internal dan eksternal untuk membuat keputusan. Apabila penerapan SIA yang diterapkan oleh UMKM telah memenuhi kaidah-kaidah yang berlaku, maka kinerja UMKM yang dihasilkan juga akan semakin baik.

Kemudian selain penggunaan SIA yang mempengaruhi kinerja UMKM di era globalisasi ini yaitu *human capital*. Seorang pelaku UMKM dituntut harus memiliki ilmu pengetahuan serta penerapan *knowledge managemen*, dimana keberhasilan suatu UMKM akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan pengetahuan dari pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan UMKM.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, 2) *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, 3) transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, 4) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, 5) *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, 6) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital, 7) *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di kota Semarang, sebanyak 115 responden, dengan metode pengumpulan data yaitu dengan pengisian kuesioner (data primer). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji Reliabilitas. Sedangkan untuk pengujian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas)

Dalam penelitian ini model yang digunakan untuk menganalisis data adalah model analisis regresi berganda. Untuk uji kebaikan model dalam penelitian ini menggunakan uji F dan uji koefisien determinasi berganda (r^2), sedangkan untuk uji kebenaran hipotesis menggunakan uji t dan uji analisis jalur (*path analysis*).

Pada hasil penelitian ini didapatkan secara simultan atau bersama-sama bahwa sistem informasi akuntansi (X_1) , *human capital* (X_2), dan transformasi digital (Z) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara uji parsial (uji t), didapatkan hasil sebagai berikut :1. sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap transformasi digital, 2. *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, 3. transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, 4. sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, 5. *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, 6. sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm melalui transformasi digital, 7. *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm melalui transformasi digital.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan *Human Capital* Terhadap Kinerja UMKM Melalui Transformasi Digital ” dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak yang sangat bermanfaat. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung dan selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dan memberi arahan serta masukan pada penelitian ini.
3. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat moral maupun material terhadap penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Semoga apa yang penulis sampaikan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 2 Agustus 2021

Muthia Amalia Putri
NIM. 31401800232

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PENELITIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	
PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
INTISARI.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	7
1.2.1.Uraian Masalah.....	7
1.2.2.Pertanyaan Penelitian.....	7
1.3.Tujuan Penelitian.....	8
1.4.Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1.Landasan Teori.....	10
2.1.1.Tinjauan Teoritis.....	10
2.1.2.UMKM.....	13
2.1.2.1.Definisi Dan Kriteria UMKM.....	13
2.1.2.2.Asas Dan Tujuan UMKM.....	15

2.1.2.3.Prinsip UMKM.....	15
2.1.3.Kinerja.....	16
2.1.3.1.Kinerja Keuangan.....	16
2.1.3.2.Kinerja Non Keuangan.....	18
2.1.3.3.Indikator Kinerja.....	20
2.1.4.Transformasi Digital.....	22
2.1.5.Sistem Informasi Akuntansi.....	26
2.1.6. <i>Human Capital</i>	28
2.2. Penelitian Terdahulu.....	32
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	36
2.4. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	50
3.2. Populasi Dan Sampel.....	50
3.2.1. Populasi	50
3.2.2. Sampel.....	51
3.3. Jenis Dan Sumber Data.....	52
3.4. Metode Pengumpulan Data..	53
3.4.1. Kuesioner.....	53
3.5. Studi Pustaka.....	54
3.6. Definisi Operasional.....	54
3.6.1. Variabel Dependent.....	54
3.6.1.2 Kinerja UMKM.....	54
3.6.2. Variabel Independent.....	55

3.6.2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	55
3.6.2.2. <i>Human Capital</i>	55
3.6.3. Variabel Intervening.....	56
3.6.3.1. Transformasi Digital.....	56
3.7. Teknik Analisis Data.....	59
3.7.1. Uji Validitas.....	59
3.7.2. Uji Reliabilitas.....	60
3.7.3. Uji Asumsi Klasik.....	60
3.7.3.1. Uji Normalitas.....	60
3.7.3.2. Uji Multikolonieritas.....	60
3.7.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	61
3.8. Model Analisis Data.....	62
3.9. Uji Kebaikan Model.....	62
3.9.1. Uji F.....	62
3.9.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
3.10. Uji Kebenaran Hipotesis.....	63
3.10.1. Uji t.....	63
3.11. Uji Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	65
BAB IV.....	67
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
4.2 Karakteristik Responden.....	68
4.2.1 Berdasarkan Umur.....	68
4.2.2 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
4.2.3 Berdasarkan Lama Berdirinya Usaha	69

4.2.4 Berdasarkan Pendidikan Terakhir	69
4.3 Teknik Analisis Data.....	70
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	70
4.4 Hasil Uji Kualitas Data.....	71
4.4.1 Uji Validitas.....	71
4.4.2 Uji Reabilitas.....	73
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	74
4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	78
4.6.1 Uji Normalitas.....	78
4.6.2 Uji Multikolonieritas.....	79
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	80
4.7 Uji Keباikan Model.....	81
4.7.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	81
4.7.2 Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	82
4.8 Uji Kebenaran Hipotesis.....	83
4.8.1 Uji Parsial (Uji t).....	83
4.9 Uji Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	85
4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	88
4.11 Pembahasan.....	91
BAB V.....	100
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Implikasi.....	101
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	102

5.4 Agenda Penelitian Mendatang.....	102
5.5 Saran.....	103

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	33
2.2 Tabel Penelitian Terdahulu.....	34
2.3 Tabel Penelitian Terdahulu.....	35
3.1 Tabel Format Tipe Jawaban.....	54
3.2 Tabel Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	57
4.1 Tabel Hasil Penyebaran Kuesioner.....	67
4.2 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	68
4.3 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
4.4 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdirinya Usaha.....	69
4.5 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	69
4.6 Tabel Analisis Statistik Deskriptif.....	70
4.7 Tabel Hasil Uji Validitas.....	72
4.8 Tabel Hasil Uji Reabilitas.....	74
4.9 Tabel Regresi Linier Berganda.....	75
4.10 Tabel Regresi Linier Berganda.....	76
4.11 Tabel Hasil Uji Normalitas.....	78
4.12 Tabel Hasil Uji Multikolonieritas.....	79
4.13 Tabel Hasil Uji F.....	82
4.14 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	82

4.15 Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t) Terhadap Z.....	83
4.17 Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t) Terhadap Y.....	84

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	39
4.1 Gambar Hasil Uji Scatterplot.....	80
4.2 Gambar Hasil Uji Path.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	104
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	112
Lampiran 3. Hasil Olah Data SPSS.....	..115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu cara Indonesia untuk membangun perekonomiannya adalah dengan mengembangkan sektor UMKM, karena UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia, yaitu dalam pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Agar peran tersebut dapat terwujud maka UMKM harus mempersiapkan diri agar mampu bersaing baik secara keunggulan komparatif maupun keunggulan kompetitif. Untuk dapat bersaing secara komparatif dan kompetitif tentunya perlu didukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan oleh pelaku UMKM tersebut. Semakin luas dan tinggi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki atau digunakan oleh pelaku UMKM maka besar kemungkinannya bahwa UMKM yang di jalankan akan semakin berkembang pesat dan tingkat keberhasilannya pun akan semakin tinggi. Untuk mewujudkan tingkat keberhasilan dari UMKM itu sendiri, tentunya tidak lepas dari pelaku atau pengurus di dalam UMKM tersebut.

Peranan UMKM dalam struktur perekonomian nasional tidak diragukan lagi, karena dengan keberadaan dari UMKM dapat menjadi penopang perekonomian dan dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan

tugas tertentu (Lanang et al., 2014). Jadi kinerja UMKM adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan UMKM. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi UMKM. Menurut (Alimudin et al., 2019) di dalam mengukur kinerja UMKM dibutuhkan sebuah alat ukur yang tepat dimana tidak hanya didasarkan pada alat ukur finansial saja tetapi juga alat ukur non finansial disesuaikan dengan tujuan dari sebuah pengukuran.

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi organisasi atau UMKM yang dinilai secara kuantitatif dalam bentuk uang yang dilihat, baik dari segi pengelolaan, pergerakan maupun tujuannya. Kinerja keuangan UMKM yang tergambar dari laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi pemakai laporan keuangan tersebut. Pengukuran kinerja pada keuangan UMKM menggunakan teknik analisis rasio keuangan yaitu rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas (Suryani, 2017). Sedangkan kinerja non keuangan seperti pemberian perhatian pada kepuasan karyawan, keinovasian dan proaktif mencari peluang pasar . Selain itu kinerja non keuangan terkait dengan menciptakan kualitas produk, kualitas jasa, dan kepuasan konsumen.

Globalisasi dan ekonomi digital membawa modernisasi yang ditandai oleh kecepatan arus informasi melalui penggunaan teknologi dan penggunaan internet di Indonesia. Riset yang dirilis pada akhir Januari 2020 menyebutkan, jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 175,4 juta orang, sementara total jumlah penduduk Indonesia sekitar 272,1 juta. Dibanding tahun 2019 lalu, jumlah pengguna internet di

Indonesia meningkat sekitar 17% atau 25 juta pengguna. (data diambil Kamis, 6/8/2020 website kumparan.com).

Adanya transformasi digital akan meningkatkan operasional bisnis menjadi lebih efisien, memberikan peluang bisnis yang baru dan menghasilkan keuntungan yang besar bagi UMKM. Dengan adanya transformasi digital dapat membantu kinerja UMKM menjadi lebih maksimal. Misalnya dengan dari fungsi produksi, pemasaran, pengadaan, distribusi, dan keuangan. Contohnya seperti pada fungsi pemasaran, dengan adanya transformasi digital maka akan memberikan kemudahan dalam konsumen mengetahui produk yang dipasarkan melalui media e-commerce seperti facebook, olx, shoppe, lazada, dan lain-lain. Pada era digital yang pesat saat ini mendorong UMKM di Indonesia untuk mengembangkan inovasi agar dapat memberikan keunggulan bersaing. Peran teknologi informasi sendiri dalam bisnis semakin kuat, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan UMKM untuk menggunakan internet sebagai sarana pendukung keberhasilan kinerja dari UMKM tersebut. Penggunaan internet bagi UMKM saat ini sangat diperlukan. Setiap UMKM yang ingin memperluas jangkauan pemasarannya pasti mempunyai website, yang menjadi sarana informasi maupun promosi bagi UMKM. Berbagai platform perdagangan elektronik yang terus tumbuh menjadi angin segar bagi pelaku UMKM di Indonesia untuk memperluas dan memasarkan produknya.

Selain peran transformasi digital dalam menunjang keberhasilan UMKM, salah satu pendukung kinerja UMKM di era globalisasi ini adalah SIA (Maisur & Umar, 2019) Pada prinsipnya SIA mempunyai peranan

penting dalam sebuah UMKM. SIA memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa SIA adalah sistem komputer yang mengumpulkan, mendaftar, menyimpan dan memproses data dari transaksi akuntansi. Tujuan dari SIA adalah untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang akan berguna bagi pihak internal dan eksternal untuk membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi terbagi menjadi enam komponen yaitu *people*, dimana orang yang menggunakan sistem, kemudian *procedures and instruction* yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, lalu ketiga ada data mengenai UMKM dan aktivitas bisnis, keempat *software* yang digunakan untuk memproses data, kelima *information technology infrastructure*, termasuk komputer, *peripheral devices*, dan jaringan komunikasi yang digunakan di dalam sistem informasi akuntansi dan yang terakhir *internal control* dan *security measures* yang menjaga data sistem informasi akuntansi.

Pada penelitian yang diteliti oleh (Nurhikmah, Djauhar 2018) dimana hasil dari penelitian yang mereka lakukan bahwa sistem informasi akuntansi yang terdiri dari *people, procedures and instruction, data, software, information technology*, dan *internal control & security measures* yang menjaga data sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Endiana, 2020) yang membuktikan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Wahyuni et al., 2018) yang

menyebutkan bahwa SIA tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kemudian selain penggunaan SIA yang mempengaruhi kinerja UMKM di era globalisasi ini yaitu human capital. Seorang pelaku atau pengurus UMKM dituntut memiliki ilmu pengetahuan dengan penerapan *knowledge managemen*, dimana keberhasilan suatu UMKM akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan pengetahuan dari pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan UMKM. *Human capital* diartikan sebagai sumber daya yang kritis karena dengan kapabilitas atau kemampuan serta pengetahuan untuk mengarahkan, mengelola, dan mentransformasikan sumber daya untuk menghasilkan nilai dan keuntungan bagi UMKM. Walaupun tidak semata-mata dilihat dari individual saja tetapi dilihat sebagai tim kerja yang memiliki hubungan yang baik di dalam maupun diluar UMKM. Pentingnya human capital dikarenakan terdapat sumber inovasi dan pembaruan strategis yang berasal dari setiap individu yang dapat mendorong UMKM agar meraih keuntungan dan keberhasilan.

Penelitian yang diteliti oleh (Sinaga & Dewi, 2016) menyebutkan bahwa hasil penelitian dari variabel *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marbun & Saragih, 2018) dan penelitian yang dilakukan oleh (Dristianto & Rodhiyah, 2016) dimana *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh oleh (Putri & Endiana, 2020) namun yang berbeda

dengan penelitian ini ialah pada penelitian (Putri & Endiana, 2020) memiliki variabel independent atau variabel x yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal , namun tidak terdapat variabel intervening. Sedangkan pada penulisan penelitian ini, variabel independent atau variabel x yang digunakan yaitu sistem informasi akuntansi dan *human capital*, juga terdapat variabel intervening yaitu transformasi digital.

Adanya variabel *human capital* dalam penulisan penelitian ini dikarenakan variabel tersebut merupakan komponen yang penting dalam UMKM sehingga UMKM tersebut dalam mencapai kinerja dengan maksimal. Dengan adanya variabel *human capital* maka pencapaian kinerja dalam UMKM akan semakin dapat terukur karena saling mempengaruhi.

Disamping itu, penambahan variabel intervening yaitu transformasi digital dalam penulisan ini dapat mempengaruhi kinerja UMKM karena dengan adanya transformasi digital maka akan memudahkan pelaku UMKM dalam mencapai kinerjanya dalam segi produksi, pemasaran, distribusi, serta pelaporan keuangannya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas penulis memutuskan untuk mengambil penelitian tentang **“Analisis Pengaruh SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dan Human Capital Terhadap Kinerja UMKM Melalui Transformasi Digital (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Semarang)”**.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1 Uraian Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka di dapatkan adanya temuan masalah. Dimana adanya hasil temua penelitian yang kemudian dikembangkan dengan adanya transformasi digital sebagai variable intervening.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan ini meggunakan transformasi digital sebagai variable intervening. Sehingga pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap transformasi digital ?
2. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap transformasi digital ?
3. Apakah transformasi digital mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM ?
4. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM ?
5. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM ?
6. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital?
7. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang muncul maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap transformasi digital.
2. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap transformasi digital.
3. Untuk mengetahui pengaruh transformasi digital terhadap kinerja UMKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.
5. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM.
6. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.
7. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

1.4. Manfaat Penelitian

manfaat yang dapat diperoleh dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi untuk UMKM.

b. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap pihak, diantaranya :

- Bagi pelaku UMKM

Dapat menjadi wacana bagi para pelaku UMKM di dalam memingkatkan kinerja UMKM

- Bagi pemerintah

Dapat dijadikan sebagai wacana bahan evaluasi ke depan oleh pemerintah dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan agar menjadi lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Tinjauan Teoritis

1. Resource Based Theory

Teori disampaikan pertama kali oleh wernefelt pada tahun 1984 dalam penelitian “*a resource-based view of the firm*” yaitu sumber daya sebagai suatu komponen dalam UMKM yang memiliki kekuatan maupun kelemahan. Teori ini berfokus pada sumber daya dan kemampuan (sari, 2020). Sumber daya dan kemampuan terdapat pada internal UMKM yang dijadikan sebagai pengembangan strategi pada lingkungan eksternal yaitu pelanggan, pemasok, pendatang baru, produk atau layanan, dan persaingan antar UMKM. Pemaksimalan sumber daya UMKM perlu dilakukan untuk meningkatkan nilai produk dan layanan UMKM, sehingga dapat memiliki suatu keunggulan yang berdaya saing tinggi. *Resource based theory* merupakan teori yang membahas tentang sumber daya baik berwujud (*tangible*) maupun tak berwujud (*intangibel*) sebagai nilai atau potensi yang dimiliki oleh setiap UMKM atau organisasi untuk mendukung proses bisnis meraih keunggulan berdaya saing tinggi.

Menurut Julaika 2016, sumber daya yang dimiliki UMKM bersifat heterogen dan memiliki karakteristik khusus dan unik di setiap UMKM. Sumber daya tersebut menentukan keunggulan kompetitif UMKM apabila UMKM memiliki kemampuan strategis untuk memperoleh dan

mempertahankan sumber daya. Agar dapat bersaing, UMKM membutuhkan dua hal utama. Pertama, memiliki keunggulan dalam sumber daya yang dimilikinya, baik berupa aset berwujud (*tangible assets*) maupun aset tidak berwujud (*intangible assets*). Kedua, adalah kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya tersebut secara efektif. Kombinasi dari aset dan kemampuan tersebut akan menciptakan kompetensi yang maksimal dari UMKM sehingga memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kompetitornya.

Resource Based Theory digunakan untuk menjelaskan variabel X1 yaitu SIA dan variabel intervening yaitu transformasi Digital. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) berdasarkan Resource Based Theory adalah teori ini membahas tentang sumber daya baik berwujud (*tangible*) maupun tak berwujud (*intangibel*) sebagai nilai atau potensi yang dimiliki oleh setiap UMKM, landasan tersebut dapat mendukung keterkaitan SIA dengan Kinerja UMKM, karena apabila SIA yang dimiliki oleh suatu UMKM tersebut memiliki potensi yang baik dan besar maka akan memberikan peluang yang besar bagi kinerja UMKM dalam pencapaiannya.

Kemudian hubungan Resource Based Theory dengan transformasi digital yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM yaitu transformasi digital dapat dikatakan sebagai sumber daya tak berwujud (*intangible*). Apabila *intangible* (transformasi digital) suatu UMKM memiliki nilai atau potensi yang unggul, dimana transformasi digital dapat membantu meningkatkan

operasional bisnis menjadi lebih efisien, memberikan peluang bisnis yang baru dan menghasilkan keuntungan yang besar bagi UMKM.

2. Stakeholder Theory

Teori yang mendasari penelitian ini adalah stakeholder theory. Teori stakeholder lebih mempertimbangkan posisi para stakeholder yang dianggap powerful. Kelompok-kelompok ‘stake’ tersebut, menurut Riahi-Belkaoui, meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan/customer, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Kelompok stakeholder inilah yang menjadi pertimbangan utama UMKM dalam mengelola usaha secara optimal, agar tercapai kinerja yang maksimal dengan pemanfaatan asset yang dimiliki. termasuk intellectual capital yang dimiliki oleh UMKM .

Freeman & Reed (1983) menyebutkan “*stockholders and stakeholders: a new perspective on corporate governance*” menjelaskan suatu korporasi terdapat pihak-pihak yang menjadi tanggung jawab UMKM seperti karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, dan masyarakat. Teori ini membantu manajemen untuk memahami lingkungan pemangku kepentingan dengan pemanfaatan potensi yang menghasilkan nilai tambah (Sari, 2020). Teori ini sebagai pendorong agar manajemen tidak menghindari kewajiban atas tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, serta memotivasi UMKM untuk lebih meningkatkan keunggulan bersaing mereka.

Stakeholder theory digunakan untuk menjelaskan variabel X2 yaitu *human capital* terhadap variabel (Y) kinerja UMKM. Pada teori stakeholder lebih mengacu pada sumber daya manusia, dimana apabila sumber daya manusia yang dimiliki suatu UMKM tersebut mempunyai bibit unggul

(memberikan inovasi, masukan yang kreatif, pengalaman yang dimilikinya luas, mampu melihat peluang dengan baik) tentunya kinerja UMKM akan terasa lebih mudah dan pencapaiannya pun akan lebih besar.

2.1.2 Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

2.1.2.1 Definisi Dan Kriteria UMKM

Menurut uu nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut :

- A. Memiliki kekayaan bersih paling banyak rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- B. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak UMKM atau bukan cabang UMKM yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- A. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

B. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak UMKM atau cabang UMKM yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang- undang ini. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

A. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

B. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

2.1.2.2 Asas Dan Tujuan UMKM

Dunia usaha adalah usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar yang melakukan kegiatan ekonomi di indoneSIA dan berdomisili di indoneSIA.

Asas dan tujuan dari UMKM yaitu :

1. Asas UMKM berasaskan:
 - A. Kekeluargaan;
 - B. Demokrasi ekonomi;
 - C. Kebersamaan;
 - D. Efisiensi berkeadilan;
 - E. Berkelanjutan;
 - F. Berwawasan lingkungan;
 - G. Kemandirian;
 - H. Keseimbangan kemajuan; dan
 - I. Kesatuan ekonomi nasional.

Sedangkan tujuan dari UMKM itu sendiri adalah menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan

2.1.2.3 Prinsip UMKM

Prinsip pemberdayaan UMKM yaitu meliputi :

- a. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri;
- B. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan;

- C. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi usaha mikro, kecil, dan menengah;
- D. Peningkatan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah;
- E. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

Tujuan pemberdayaan UMKM yaitu :

- A. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
- B. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri;
- C. Meningkatkan peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

2.1.3 Kinerja

Kinerja UMKM adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan UMKM. Menurut (Alimudin et al., 2019) di dalam mengukur kinerja UMKM dibutuhkan sebuah alat ukur yang tepat dimana tidak hanya didasarkan pada alat ukur finansial saja tetapi juga alat ukur non finansial disesuaikan dengan tujuan dari sebuah pengukuran.

2.1.3.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan UMKM yang tergambar dari laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi pemakai laporan keuangan tersebut. Suatu laporan keuangan belum dapat memberikan suatu informasi yang berguna apabila tidak dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Cara

menganalisis laporan keuangan dengan menghubungkan satu pos-pos dengan pos-pos lainnya dalam laporan keuangan yang menunjukkan gambaran yang jelas dan keterkaitan antar pos tersebut. Analisis rasio keuangan dilakukan dengan membandingkan rasio antar tahun dan juga dengan pertimbangan-pertimbangan dari para analis. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Suryani, 2017) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan UMKM yaitu rasio rentabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

1. Rasio rentabilitas yaitu rentabilitas rasio yang tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Rasio solvabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aset lancar.
3. Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangannya bila UMKM tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

(Lauria Et Al., 2014) mengemukakan kinerja UMKM dianalisis dengan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada tiga asumsi berikut, yaitu:

- 1) pengukuran kinerja UMKM kerap sulit dilakukan secara kuantitatif, dikarenakan terbatasnya sumber daya (pemahaman keuangan dan tenaga kerja).

2) pengukuran kinerja pada umumnya melihat indikator keuangan yang kompleks, sehingga hal ini tidak secara lengkap memperlihatkan kondisi aktual yang terjadi di bisnis tersebut.

3) pengukuran kinerja yang kerap dipakai relatif hanya sesuai bila digunakan untuk UMKM besar yang terstruktur dalam manajemen UMKMnya.

Transaksi keuangan adalah sebuah peristiwa ekonomi yang mempengaruhi aset dan ekuitas suatu UMKM, direfleksikan dalam akun-akunnya, dan diukur dalam satuan moneter.

2.1.3.2 Kinerja Non Keuangan

Kinerja non keuangan terdiri dari berbagai macam kegiatan seperti kegiatan operasional dan kegiatan logistic (hasanah, n.d.) 2017. Kinerja non keuangan atau *intangible performance* terdiri dari :

1. *Innovation capital* dimana komponen dari kinerja yang berupa proses penyaluran kreativitas
2. *Human capital* dimana nilai kinerja immaterial yang dilihat dari sumber daya personelnnya, pengetahuan tentang pola jaringan kerja, kompetensi social.
3. *Customer capital* dimana mengarah pada nilai material yang dilihat dari sector penjualan, yang termasuk dalam customer capital adalah daftar pelanggan, pangsa pasar, kepuasan pelanggan dan merek.
4. *Supplier capital* dimana dilihat dari sisi pembelian, semua nilai immaterial yang didasarkan pada hubungan pasokan yang terintegrasi.
5. *Investor capital* dimana dilihat dari perspektif finansial, nilai imaterial dapat dilihat dari nilai modal dan kredit.

6. *Process capital* dimana ditentukan melalui efisiensi dan proses penjaringan kerja dan structural organisasi, termasuk didalamnya high level quality control, dan komunikasi antar jaringan kerja yang baik.

7. *Location capital* merupakan keunggulan tersendiri bila lokasi UMKM terletak sangat strategis dengan keterhubungan pada infrastruktur yang baik dan transportasi.

Transaksi non-keuangan termasuk dalam semua peristiwa yang diproses oleh sistem informasi UMKM yang tidak memenuhi definisi sempit dari transaksi keuangan.

Implementasi dalam kinerja non (Hasanah, N.D.) (2017), menjadikan dasar bahwa implementasi dari prakti-praktik kinerja non keuangan secara langsung akan berdampak pada kinerja keuangan UMKM. Kapabilitas pembelajaran sendiri merupakan salah satu elemen dalam kinerja non keuangan dapat juga dikatakan bahwa kapabilitas pembelajaran sebagai predictor kinerja UMKM. Praktik kinerja non keuangan menjadi sebuah strategi dalam menghadapi masyarakat karena tanpa adanya tindakan-tindakan yang bersifat non keuangan, seperti pemberian perhatian pada kepuasan karyawan, keinovasiAn dan proaktif mencari peluang pasar maka aktivitas-aktivitas lainnya hanya akan terkonsentrasi pada pencarian keuntungan jangka pendek, yang menyebabkan pencapaian keberhasilan tidak maksimal. Praktik kinerja non keuangan bertujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang (Hasanah, N.D.) (2017).

2.1.3.3. Indikator Kinerja

Menurut Julaika (2016) dari segmen UMKM, indikator keberhasilan kinerja dibagi dalam dua hal, yaitu:

A. indikator keberhasilan UMKM: peningkatan volume produk, Peningkatan nilai tambah produk, peningkatan jumlah tenaga kerja, Diversifikasi usaha, perluasan pasar, peningkatan jumlah penjualan, Peningkatan modal.

B. indikator kinerja pengusaha bersangkutan: peningkatan achievement motivation point, peningkatan managerial skill, peningkatan inovasi dan kreativitas usaha, peningkatan human relation minded.

Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan tepat jika UMKM menetapkan indikator kinerja yang relevan dengan rencana bisnis strategis UMKM. Pengukuran dilakukan melalui pengumpulan, analisis, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan tingkat kinerja karyawan atau bisnis secara keseluruhan.

Menurut Julaika (2016) menyebutkan bahwa kinerja UMKM dapat diukur melalui ukuran finansial dan *non-finansial* yang menggambarkan keadaan keuangan UMKM dan juga menggambarkan hubungan diluar bidang keuangan.

1. Pertumbuhan penjualan

Tingkat pertumbuhan penjualan menggambarkan perubahan peningkatan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari masing-masing laporan laba rugi UMKM.

2. Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan UMKM meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan UMKM meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun lalu .

3. *Break even point*

Break even point atau titik impas adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh seseorang manajer UMKM untuk mengetahui pada volume (jumlah) penjualan dan volume produksi berapakah suatu UMKM yang bersangkutan tidak menderita kerugian ataupun tidak pula memperoleh laba.

4. *Pertumbuhan pasar / market growth rate*

Biasanya diukur dengan peningkatan persentase dalam nilai atau volume penjualan dua tahun terakhir. Pertumbuhan pasar menggambarkan jangkauan UMKM atau menunjukkan perkembangan UMKM.

Sedangkan indikator kinerja (Respatiningsih, 2019) adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja dibedakan menjadi:

1. Pengukuran kinerja hasil adalah indikator yang menunjukkan hasil akhir dari sebuah tindakan atau kegiatan. Contoh result indicator antara lain pendapatan, laba bersih, pangsa pasar dan kepuasan pelanggan.
2. Pengukuran kinerja proses adalah indikator yang mengukur kinerja suatu proses atau tindakan yang mengukur kinerja mencapai kesuksesan. Contoh *performance indicator* antara lain ketepatan waktu pengiriman barang, persentase keluhan pelanggan yang diselesaikan, dan jumlah sales calls yang dilaksanakan dalam proses tertentu.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja menurut (Wahyudiati, 2017) adalah:

- 1) pertumbuhan penjualan
- 2) pertumbuhan modal
- 3) penambahan tenaga kerja setiap tahun
- 4) pertumbuhan pasar dan pemasaran
- 5) pertumbuhan keuntungan / laba usaha

2.1.4 Transformasi Digital

Digital transformation atau transformasi digital adalah sebuah transformasi dari bisnis. Transformasi digital / *digital transformation* merupakan sebuah perubahan yang terjadi dalam sebuah sistem atau alur proses, semula masih menggunakan cara manual lalu ber-transformasi ke sistem yang lebih mudah dan memotong proses yang tidak perlu. Transformasi digital mengacu pada proses dan strategi yang secara drastis mengubah cara bisnis dalam beroperasi dan melayani pelanggan. Transformasi digital ditandai dengan adanya perkembangan jaringan yang luas, pergeseran cara komunikasi, serta perubahan gaya hidup masyarakat. Seperti adanya perubahan strategi pemasaran, model bisnis, operasi, produk, pendekatan pemasaran, objektif dan lain-lain yang kesemuanya dihubungkan hal-hal digital. Transformasi digital bertujuan membuat UMKM besar menjadi lebih adaptif terhadap perubahan sehingga mereka tidak kalah oleh *startup* yang memang bisa bergerak cepat. Transformasi digital pada saat ini selalu dikaitkan dengan kemudahan pemakaian aplikasi dalam smartphone yang memberikan new experience terhadap penggunanya. Globalisasi dan

ekonomi digital membawa modernisasi yang ditandai oleh kecepatan arus informasi melalui penggunaan teknologi dan penggunaan internet di indoneSIA. Riset yang dirilis pada akhir januari 2020 menyebutkan, jumlah pengguna internet di indoneSIA sudah mencapai 175,4 juta orang, sementara total jumlah penduduk indoneSIA sekitar 272,1 juta. (data diambil Kamis, 6/8/2020 website kumparan.com).

Menurut (Srirejeki, 2016) terdapat enam jenis aplikasi media social, yaitu terdiri dari :

1. Website yang memungkinkan penggunanya untuk mengubah, menambah ataupun menghapus konten yang ada dalam website
2. Blog dan microblog, yang memberikan kebebasan pada pengguna untuk mengekspresikan sesuatu di blog, contohnya adalah twitter.
3. Konten, yaitu aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk saling berbagi informasi (konten) baik berupa video, e-book dan gambar, contohnya adalah youtube, instagram.
4. Situs jejaring soSIAL, yaitu aplikasi yang menghubungkan para pengguna situs jejaring soSIAL untuk saling terhubung dan berbagi informasi baik informasi umum maupun privat, contohnya adalah facebook.
5. Virtual game world, yaitu aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk mereplikasi lingkungan dalam bentuk tiga dimensi (3d) untuk berinteraksi dengan orang lain seperti halnya di dunia nyata, contoh aplikasi ini adalah game online.

6. Virtual social world yang memiliki konsep yang hamper sama dengan virtual game world namun dalam konteks yang lebih bebas, contohnya adalah aplikasi second life

Transformasi digital mendorong teknologi digital menjadi syarat utama dalam melakukan bisnis, begitu juga halnya bagi UMKM yang memegang peranan penting dalam perekonomian nasional baik bagi negara berkembang maupun di negara maju. Semakin update teknologi yang digunakan dan semakin tinggi peranan keterhubungan dunia cyber dalam bentuk wireless ataupun mobile teknologi yang menjadikan investasi sangat menjanjikan dalam menghadapi persaingan bisnis dunia. Di IndoneSIA, era digital dan revolusi industri 4.0 disikapi dengan pengembangan UMKM yang diarahkan kepada pemanfaatan teknologi kreatif dengan memanfaatkan platform online untuk pemasaran produk. Kesadaran ini ditunjukkan dalam bentuk kebijakan kementerian koperasi dan usaha kecil menengah (kemenkop ukm) dan kementerian komunikasi dan informatika (kemkominfo) bersama dengan para pelaku e-commerce dengan menggagas program bertajuk 8 juta UMKM go online (kominfo, 2017). Beberapa e-commerce besar di indoneSIA, seperti lazada, shopee, mataharimall.com, blibli.com, bukalapak, tokopedia, dan blanja.com yang telah berhasil mengembangkan bisnis online dilibatkan. Kenyataannya dengan adanya tranformasi digital ini mengakibatkan operasional dalam UMKM menjadi lebih efisien, dapat memberikan peluang bisnis, serta menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi UMKM. Secara global, teknologi atau tranformasi digital khususnya yang menggunakan internet juga telah banyak

digunakan dalam bisnis secara intens oleh konsumen karena dapat memberikan kesempatan untuk jangkauan bisnis yang lebih luas dan juga mampu menghubungkan dengan lebih banyak orang baik melalui website maupun aplikasi social di media.

Menurut penelitian (Oktavian, 2019), hal-hal yang menjadi kendala dalam penerapan transformasi digital antara lain terkait dengan faktor manuisia, kurangnya sumber daya yang memadai, kurangnya strategi bisnis yang jelas, serta proses bisnis yang tidak berfokus pada kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan adanya *enterprise architecture* yang menyelaraskan bisnis dengan it. *Enterprise architecture* adalah satu praktek manajemen untuk memaksimalkan kontribusi dari sumber daya UMKM investasi, dan aktivitas pembangunan sistem untuk mencapai tujuan kinerjanya .

Salah satu kerangka praktik untuk mengembangkan *enterprise architecture* (EA) pada UMKM yaitu togap (*the open group architecture framework*). Togaf merupakan hasil dari kontribusi secara berkelanjutan dari praktisi arsitektur yang mendeskripsikan sebuah metode pengembangan dan penyusunan *lifecycle* dari suatu ea. Terdapat empat domain atau indicator pada togap yaitu :

- 1) bisnis (*business architecture*)
- 2) data (*data architecture*)
- 3) aplikasi (*application architecture*)
- 4) teknologi (*technology architecture*)

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut (Endiana & Sudiartana, 2016) adalah sumber daya manusia, alat dan modal dalam UMKM yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan dan mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi UMKM.

Menurut (Putri & Endiana, 2020) ada enam komponen sistem informasi akuntansi, yaitu:

- 1) Orang yang menggunakan sistem.
- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi, dan,
- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Kemudian untuk karakteristik sistem informasi akuntansi agar dalam pengambilan keputusan dapat berguna, ada beberapa karakteristik dari sistem informasi akuntansi, yaitu:

A. Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan lainnya berbeda-beda.

B. Reliabel

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakai sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

C. Completeness

Tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai.

D. Understandable

Disajikan dalam format yang mudah dimengerti.

E. Timely

Disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan.

F. Diverifikasi

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi trend posisi dan kinerja keuangan. Selain itu juga harus dapat diperbandingkan laporan keuangan antar UMKM untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Penggunaan teknologi informasi yang tepat yang terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM dapat meningkatkan produktivitas UMKM dan keberhasilan UMKM. Namun kemajuan yang menakjubkan dalam teknologi telah membuka kemungkinan untuk menghasilkan dan menggunakan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis. Karena hal ini penting bagi semua UMKM, terutama untuk usaha kecil dan menengah yang membutuhkan informasi akuntansi untuk dapat

membuat keputusan terkait dengan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi dalam persaingan pasar. SIA tidak hanya mengolah data keuangan saja, tetapi juga data non keuangan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Beberapa dimensi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi antara lain meliputi: pemanfaatan SIA, kualitas SIA, keamanan SIA dan sarana pendukung (Mauliansyah & Saputra, 2020). Fenomena yang dapat dilihat dari aspek pemanfaatan sebagian besar UMKM yang ada di kota Semarang masih belum menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengelola dan mengolah laporan keuangan dan non keuangan yang dibutuhkan. Sejumlah UMKM tersebut cenderung masih menggunakan pelaporan manual yang independen dan tidak saling terintegrasi atau berkesenambungan satu dengan yang lainnya, sehingga akan menyulitkan dalam proses update dan perubahan data yang tidak dapat dilakukan secara otomatis.

2.1.6 *Human Capital*

Selain variabel SIA yang menunjukkan keterkaitannya dengan kinerja UMKM, variabel *human capital* merupakan salah satu variabel yang juga memiliki keterkaitan dengan kinerja UMKM. *Human capital*, merupakan keahlian, pengetahuan dan kemampuan. *Human capital* merupakan dimensi dari *intellectual capital* yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman manusia, yang akan mempengaruhi nilai UMKM dengan cara mempengaruhi

elemen lain dalam UMKM. Pengetahuan dan kapabilitas karyawan merupakan sumber yang sangat penting dalam inovasi UMKM selain merupakan sumber yang penting dalam inovasi UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Marbun & Saragih, 2018) menjelaskan bahwa *human capital* merupakan pembaharuan strategi yang dapat diperoleh dari brainstorming melalui riset laboratorium, impian manajemen, process reengineering, dan perbaikan atau pengembangan ketrampilan pekerja. Seorang karyawan dibutuhkan untuk menjalankan proses produksi UMKM. Dengan menyediakan kualitas pelayanan yang memadai ketika mengimplementasikan proses produksi, maka kapabilitas karyawan akan mempengaruhi efisiensi dan kepuasan konsumen.

Human capital juga memberikan nilai tambah dalam UMKM setiap hari, melalui motivasi, komitmen, kompetensi serta efektivitas kerja tim. Nilai tambah yang dapat dikontribusikan oleh pekerja berupa: pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh UMKM, pemindahan pengetahuan dari pekerja ke UMKM serta perubahan budaya manajemen. Sebuah UMKM akan memiliki kinerja yang berbeda pada pengelolaan orang yang berbeda, artinya manusa yang berbeda dalam mengelola asset yang sama akan menghasilkan nilai tambah yang berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *tangible* aset yang dimiliki UMKM bersifat pasif tanpa sumber daya manusia yang dapat mengelola dan menciptakan nilai bagi suatu UMKM. Adanya *human capital* dalam suatu proses bisnis akan membantu UMKM dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan karena adanya pengetahuan di dalamnya yang

digunakan untuk menciptakan nilai produk atau layanan, sehingga dapat memberikan arahan bagi UMKM dalam mencapai kinerja yang diinginkan.

Pemimpin di dalam UMKM tidak hanya melihat UMKM sebagai sebuah organisasi yang berisi pengetahuan dan keterampilan unik. Timbulnya istilah bahwa pengetahuan sebagai sumber daya di dalam UMKM yang strategik didasarkan pada kenyataan bahwa pengetahuan dapat digunakan untuk mengembangkan daya saing UMKM. Karena hal tersebut merupakan sesuatu hal yang bernilai langka dan sulit ditiru oleh para kompetitor, dan tidak dapat di gantikan oleh jenis sumberdaya lain. *Human capital* akan meningkat jika UMKM mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. (Nugraha Et Al., 2018) sumber daya manusia atau human capital memiliki lima komponen yaitu

1) *Individual capability, that's mean knowledge/ skill/ experience/ network ability to achieve results, potential for growth; and what they bring into work from other parts of their life,*

(kemampuan individu yang artinya kemampuan pengetahuan / keterampilan / pengalaman / jaringan untuk mencapai hasil, potensi untuk berkembang.)

2) *Individual motivation that's mean aspirations, ambitions and drive; work motivations; productivity.*

(motivasi individual yang berarti aspirasi, ambisi, dan dorongan motivasi kerja; produktifitas)

3) *Leadership. That's mean the clarity of vision of top management and their ability to communicate it and behave in a way that is consistent with it.*

(kepemimpinan yang memiliki arti kejelasan visi manajemen puncak dan kemampuan mereka untuk mengkomunikasikannya dan berperilaku sesuai dengan itu)

- 4) *The organizational climate that's mean the culture of the organization, especially in its freedom to innovate, openness, flexibility and respect for the individual.*

(pengelompokan organisasi yang berarti budaya organisasi, terutama dalam kebebasan berinovasi, keterbukaan, fleksibilitas dan penghargaan terhadap individu)

- 5) *Workgroup effectiveness. Supportiveness, mutual respect, sharing in common goals and values.*

(efektivitas kelompok kerja yang berarti dukungan, saling menghormati, berbagi berasama dalam tujuan dan nilai).

Human capital merupakan aset tidak berwujud yang tidak mudah untuk diukur mengingat manusia memiliki sifat yang dinamis dan relatif berubah seiring dengan perubahan situasi dan kondisi. Menurut (Julaika, 2016) mengemukakan beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan untuk mengetahui pemanfaatan sdm dalam kinerja UMKM antara lain:

A. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seorang karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di UMKM.

B. Keterampilan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan.

Misalnya, standar perilaku para karyawan dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan efisien.

C. Kemampuan (*ability*), yaitu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur modal manusia adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan.

Felício dalam (Syarifah Et Al., 2020) variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi modal manusia yang didefinisikan sebagai manusia dengan segala pengetahuan, kemampuan, keterampilan, ide, dan inovasi yang merupakan *intangible asset* dalam mencapai tujuan UMKM, diukur dengan 4 (empat) indikator yaitu: *knowledge, experience, professional proficiency, dan cognitive ability*.

2.2 Penelitian terdahulu

2.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Penelitian tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah, Djauhar (2016) menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Endiana, 2020) yang membuktikan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga didukung oleh (Endiana & sudiartana, 2016) yang menunjukkan hasil bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas kinerja dan keberhasilan UMKM. Namun berbeda dari penelitian, (wahyuni

et al., 2018) yang menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil penelitian
1	Nurhikah, Djauhar (2016)	Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
2	Rosdiana Dan Mastuti (2019)	Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
3	(Endiana & Sudiartana, 2016)	Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
4	(Putri & Endiana, 2020)	Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
5	(Wahyuni Et Al., 2018)	Sistem informasi akuntansi (SIA) tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM

2.2.2 Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kinerja UMKM

Penelitian tentang pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang diteliti oleh (Sinaga & Dewi, 2016) menyebutkan bahwa hasil penelitian dari variabel *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020) yang menyebutkan bahwa hasil penelitian dari variabel *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syarifah et al., 2020) yang menyebutkan bahwa hasil penelitian dari variabel *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga &

Dewi, 2016) dan (Dristianto & Rodhiyah, 2016) bahwa *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil penelitian
1	(Sinaga & Dewi, 2016)	Human capital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
2	(Sari, 2020)	Human capital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
3	(Syarifah Et Al., 2020)	Human capital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
4	Julaika (2016)	Human capital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
6	(dristianto & rodhiyah, 2016)	Human capital tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM

2.2.3 Pengaruh Tranformasi Digital Terhadap Kinerja UMKM

Penelitian tentang pengaruh. Transformasi digital terhadap kinerja UMKM dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kilimis, Zon, Lehmano, et all (2019) menyebutkan bahwa *sme (small micro medium enterprise) managers should also include from the very beginning blue collar workers when introducing digitization into the shopfloor. This will not only help utilizing employees' know-how for the entire process but also help them to overcome their fears during the implementation of these technologies, so the performance of the smes can be maximized.* Kemudian penelitian yang dilakukan oleh sri rejeki (2016) menyebutkan bahwa bahwa mayoritas UMKM telah menggunakan dan memanfaatkan aplikasi media soSIAL untuk kepentingan bisnisnya, sebagai

sarana promosi produk/jasa, memberikan akses kepada para pelanggan baru, mempermudah transaksi dengan pelanggan dan pemasok serta meningkatkan penjualan produk atau jasa sehingga dapat memaksimalkan kinerja dari UMKM tersebut. Hasil yang sama juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Oktavian, 2019) yang menyebutkan bahwa UMKM perlu diterapkan enterprise architecture (EA) untuk membantu mencapai visinya, dalam kasus ini yaitu mencapai transformasi digital.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil penelitian
1	Kilimis, zon, lehmano, et all (2019)	<i>Sme (small micro medium enterprise) managers should also include from the very beginning blue collar workers when introducing digitization into the shopfloor. This will not only help utilizing employees' know-how for the entire process but also help them to overcome their fears during the implementation of these technologies. So the performance of the smes can be maximized</i>
2	(Srirejeki, 2016)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM telah menggunakan dan memanfaatkan aplikasi media sosial untuk kepentingan bisnisnya. Aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan secara berturut-turut adalah facebook, instagram, twitter dan lainnya. UMKM setidaknya memiliki lebih dari satu aplikasi media soSIAL.
3	(Oktavian, 2019)	UMKM perlu diterapkan enterprise architecture (EA) untuk membantu mencapai

		visinya, dalam kasus ini yaitu mencapai transformasi digital. Hal ini dikarenakan EA dapat menyelaraskan sisi bisnis yang ada dengan IT. Perancangan enterprise architecture pada penelitian ini akan menjadi acuan UMKM makanan oleh-oleh untuk mencapai transformasi digital
--	--	--

2.3. Kerangka pemikiran teoritis

Salah satu pendukung kinerja UMKM di era globalisasi ini adalah sistem informasi akuntansi. Pada prinsipnya SIA mempunyai peranan penting dalam sebuah UMKM. SIA memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan. Kesimpulannya bahwa sistem informasi yang baik harus memiliki prinsip-prinsip kesesuaian desain sistem dengan tujuan sistem informasi dan UMKM. Seperti adanya perubahan strategi pemasaran, model bisnis, operasi, produk, pendekatan pemasaran, objektif dan lain-lain yang kesemuanya dihubungkan hal-hal digital, sedangkan transformasi digital bertujuan membuat UMKM besar menjadi lebih adaptif terhadap perubahan sehingga mereka tidak kalah oleh *startup* yang memang bisa bergerak cepat. SIA membantu pihak manajemen dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Dengan bantuan SIA tentunya akan memudahkan UMKM dalam mencapai tujuan yang diinginkan, pada penelitian yang dilakukan oleh (Nurhikmah & Dajuhar, 2016) (Putri & Endiana, 2020), (Endiana & Sudiartana, 2016) yang menunjukkan hasil bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

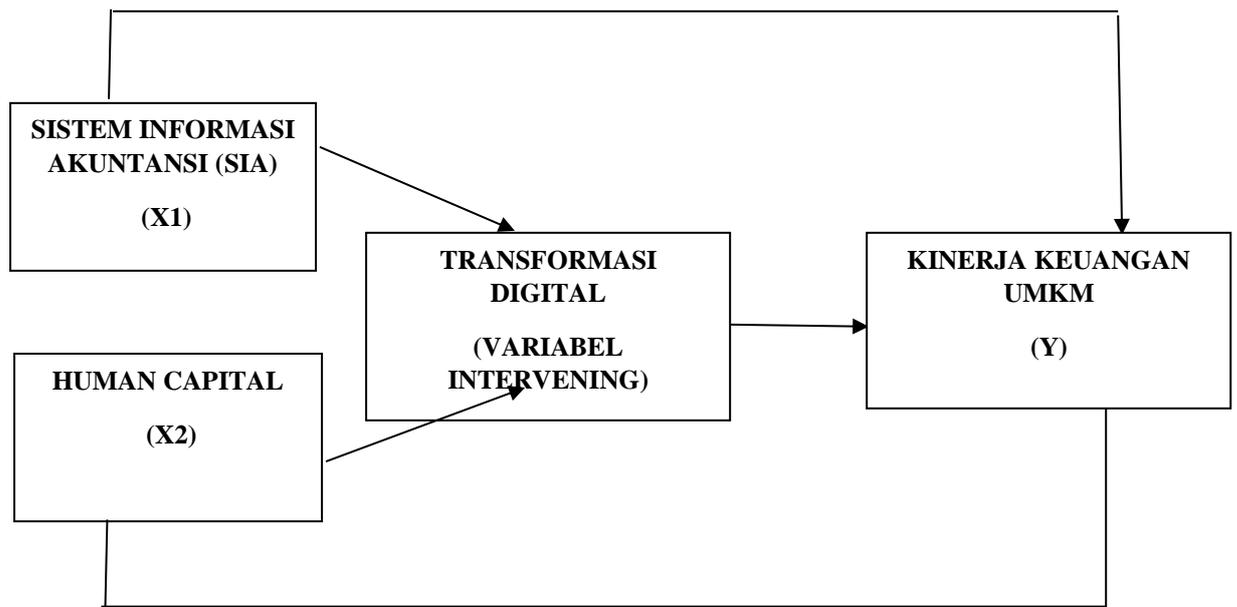
Human capital merupakan keahlian, pengetahuan dan kemampuan. Dapat dikatakan sebagai dimensi dari intellectual capital yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman manusia, yang akan mempengaruhi nilai UMKM dengan cara mempengaruhi elemen lain dalam UMKM adanya *human capital* dalam suatu proses bisnis akan membantu UMKM dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan karena adanya pengetahuan di dalamnya yang digunakan untuk menciptakan nilai produk atau layanan, sehingga dapat memberikan arahan bagi UMKM dalam mencapai kinerja yang diinginkan. Sedangkan *digital transformation* atau transformasi digital adalah sebuah transformasi dari bisnis transformasi digital pada saat ini selalu dikaitkan dengan kemudahan pemakaian aplikasi dalam *smartphone* yang memberikan *new experience* terhadap penggunanya. Tentunya apabila human capital sebuah UMKM memiliki skill yang memadai, tentunya kinerja pada suatu UMKM akan mencapai tujuannya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga & Dewi, 2016), (Sari, 2020), (Syarifah Et Al., 2020) menyebutkan bahwa hasil penelitian dari variabel *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Sistem informasi yang baik harus memiliki prinsip-prinsip kesesuaian desain sistem dengan tujuan sistem informasi dan UMKM. Pada era digital yang pesat saat ini mendorong usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia untuk mengembangkan inovasi agar dapat memberikan keunggulan bersaing. Tentunya apabila suatu UMKM memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar maka kinerja suatu UMKM tersebut tentunya akan maksimal. Hal ini tidak terlepas dengan penggunaan transformasi digital

dalam memberikan manfaatnya. Semakin update teknologi yang digunakan dan semakin tinggi peranan keterhubungan dunia cyber dalam bentuk wireless ataupun mobile teknologi yang menjadikan investasi sangat menjanjikan dalam menghadapi persaingan bisnis dunia. Sehingga kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital. Selain sistem informasi yang baik dan tepat, variable *human capital* juga tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan kinerja UMKM. Seperti halnya bahwa human capital meliputi pengetahuan individu dari suatu organisasi yang ada pada pegawainya melalui kompetensi, sikap dan kecerdasan intelektual sehingga dapat menciptakan peningkatan kinerja yang baik pada suatu UMKM. Kinerja pada suatu UMKM merupakan hasil dari kegiatan manajemen, dimana menggambarkan keadaan secara utuh dari UMKM tersebut selama periode waktu tertentu, yang akan menggambarkan suatu hasil atau prestasi dan dipengaruhi oleh kegiatan operasional UMKM dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki tentunya dengan menerapkan standar yang berlaku. Apabila human capital suatu UMKM memadai maka akan meningkatkan kinerja dalam UMKM, dimana dalam pencapaian tersebut tidak terlepas dari bantuan transformasi digital. Sehingga kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi dan *human capital* terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber data : Penelitian dari (Nurhikmah, Djauhar) (Gembira, Afni 2017) (Arga, Rodhiyah 2016) (Titis, Marsdenia 2016) yang diolah.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan penelitian terdahulu seperti yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap transformasi digital

Penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyedia berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja manajer/pengurus. Penggunaan komputer dipercaya dapat meningkatkan kinerja manajerial. Persepsi kegunaan ini akan mempengaruhi seorang manajer dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang merupakan bagian dari suatu teknologi informasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *resource based theory* berdasarkan *resource based theory*, penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki kaitan yang erat dengan adanya transformasi digital. Transformasi digital pada saat ini selalu dikaitkan dengan kemudahan pemakaian aplikasi dalam smartphone yang memberikan *new experience* terhadap penggunanya. Penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki kaitan yang erat dengan adanya transformasi digital. Apabila dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan pelaku UMKM itu terstruktur maka transformasi digital dapat berjalan dengan lebih baik dan lebih maksimal.

H1 : sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital

2. Pengaruh *human capital* terhadap transformasi digital

Peningkatan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan daya saing UMKM tergantung pada keefektifan pengelolaan pengetahuan dan teknologi. Adapun ilmu pengetahuan dan teknologi diciptakan dari *knowledge* perorangan yang harus dikelola agar menjadi *knowledge* UMKM, yang akhirnya *knowledge* menjadi aset tak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki UMKM. *Knowledge* ini merupakan modal intelektual (*intellectual capital*) yang dapat berbentuk pengalaman, informasi tekstual, dan pendapat para pakar pada bidangnya. *Human capital* merupakan kunci faktor operasi penting untuk mendukung dan mendorong dinamika penciptaan nilai dari waktu ke waktu dan menghasilkan kinerja yang luar biasa pada suatu UMKM. Sedangkan *digital transformation* atau transformasi digital adalah sebuah transformasi dari bisnis transformasi digital pada saat ini yang dapat digunakan dalam segala aspek UMKM, sehingga dapat memberika manfaat yang jauh lebih besar terhadap kinerja UMKM. Namun dalam penerapan transformasi digital tidaklah mudah. Hal-hal yang menjadi kendala dalam penerapan transformasi digital antara lain terkait dengan faktor manusia, kurangnya sumber daya yang memadai, kurangnya strategi bisnis yang jelas, serta proses bisnis yang tidak berfokus pada kebutuhan pelanggan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *stakeholder theory* . Berdasarkan *stakeholder theory* penggunaan variabel *human capital*

berkaitan erat dengan transformasi digital. Dimana setiap individu yang memiliki skill yang memadai atau ia mempunyai kemampuan untuk belajar, pasti akan memberikan manfaat bagi dirinya dalam menggali potensi yang besar. Dengan kemampuan, skill, pengetahuan individu yang semakin luas maka akan mempermudah bagi tiap individu dalam mengelola atau menggunakan teknologi digital. Dengan adanya transformasi digital ini memberikan kemudahan individu dalam bekerja sehingga kinerja yang akan dihasilkannya untuk UMKM akan maksimal.

Penelitian ini mendukung bahwa kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kapasitas sumber daya manusia dapat membantu untuk menghasilkan informasi, sumber daya manusia sangat berperan penting untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi. UMKM umumnya sumber daya manusia dan teknologi yang dibutuhkan untuk mengembangkan transformasi digital seperti e-commerce, karena mereka fokus pada operasi sehari-hari dan memahami manfaat teknologi baru. Bahkan ketika pelaku UMKM mengetahui akan manfaat potensial dari mengadopsi e-commerce, mereka membutuhkan keahlian atau tenaga yang berkualitas dalam mengelola transformasi digital agar dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

H2 : *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital

3. Pengaruh transformasi digital terhadap kinerja UMKM

Transformasi digital mengacu pada proses dan strategi menggunakan teknologi digital untuk secara drastis mengubah cara bisnis beroperasi dan melayani pelanggan. Tentunya transformasi digital ini dinilai mempunyai hubungan terhadap kinerja suatu UMKM, karena pada era digital ini pekerjaan akan terasa lebih mudah apabila dikerjakan dengan cara yang efisien.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *resource based theory*. Berdasarkan *resource based theory*, penggunaan transformasi digital berkaitan erat dengan kinerja UMKM. Transformasi digital mendorong teknologi digital menjadi syarat utama dalam melakukan bisnis, semakin update teknologi yang digunakan dan semakin tinggi peranan keterhubungan dunia cyber dalam bentuk wireless ataupun mobile teknologi yang menjadikan investasi sangat menjanjikan dalam menghadapi persaingan bisnis dunia. Tentunya persaingan bisnis akan memberikan peluang kemenangan apabila kinerja yang dihasilkan UMKM maksimal.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kilimis, Zon, Lehmano, Et All (2019) menyebutkan bahwa *sme (small micro medium enterprise) managers should also include from the very beginning blue collar workers when introducing digitization into the shopfloor. This will not only help utilizing employees' know-how for the entire process but also help them to overcome their fears during the implementation of these technologies, so the performance of the smes can be maximized*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Srijekki (2016) menyebutkan bahwa bahwa mayoritas UMKM telah menggunakan dan memanfaatkan aplikasi media soSIAL untuk

kepentingan bisnisnya, sehingga dapat memaksimalkan kinerja dari UMKM tersebut. Hasil yang sama juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Oktavian, 2019) yang menyebutkan bahwa UMKM perlu diterapkan untuk membantu mencapai tujuan yang diinginkan, dalam kasus ini yaitu mencapai transformasi digital.

H3 : transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

4. Pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja UMKM

SIA membantu pihak manajemen dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Dengan bantuan SIA tentunya akan memudahkan UMKM dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi. SIA tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan. Di dalam informasi non keuangan menggambarkan tentang suatu kondisi dan keadaan yang juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Fenomena yang dapat dilihat dari aspek pemanfaatan sebagian besar UMKM yang ada di kota Semarang masih belum menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengelola dan mengolah laporan keuangan dan non keuangan yang dibutuhkan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *resource based theory*. Berdasarkan *resource based theory*, penggunaan sistem informasi akuntansi berkaitan erat dengan kinerja UMKM. Penggunaan teknologi informasi yang tepat yang terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM dapat meningkatkan produktivitas UMKM dan keberhasilan UMKM. Karena hal ini penting bagi semua UMKM, terutama untuk usaha kecil dan menengah yang membutuhkan informasi akuntansi untuk dapat membuat keputusan terkait dengan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi dalam persaingan pasar

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah & Djauhar (2016), menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Endiana, 2020), (Endiana & Sudiartana, 2016) yang menunjukkan hasil bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas kinerja dan keberhasilan UMKM.

Oleh karena itu sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas kinerja dan keberhasilan UMKM

H4: sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

5. Pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM

Human capital diartikan sebagai pengetahuan, skill, dan pengalaman yang pegawai bawa ketika mengelola UMKM. Misalnya kapasitas inovasi, kreativitas, pengalaman, kapasitas pembelajaran, dan pendidikan yang dimilikinya. Tentunya apabila human capital sebuah UMKM memiliki skill yang memadai, tentunya kinerja pada suatu UMKM akan mencapai tujuannya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *stakeholder theory*. Berdasarkan *stakeholder theory*, penggunaan human capital berkaitan erat dengan kinerja UMKM. Adanya human capital dalam suatu proses bisnis akan membantu UMKM dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan karena adanya pengetahuan di dalamnya yang digunakan untuk menciptakan nilai produk atau layanan, sehingga dapat memberikan suatu hasil kinerja yang maksimal bagi UMKM tersebut. Namun, pembinaan dan pembekalan yang diberikan belum secara menyeluruh didapatkan oleh para pelaku usaha. Terdapat beberapa ukm di bidang industri masih mengalami beberapa kendala dalam mengembangkan bisnis, seperti pekerja yang kurang kompeten, rendahnya pegawai dalam menggunakan teknologi dalam memasarkan produk. Kendala-kendala tersebut akan memengaruhi kinerja yang dihasilkan, maka perlu suatu pengukuran untuk melihat seberapa baik atau buruk kinerja suatu bisnis.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang diteliti oleh (Sinaga & Dewi, 2016) menyebutkan bahwa hasil penelitian dari variabel human capital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020) yang menyebutkan bahwa hasil

penelitian dari variabel *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syarifah et al., 2020) yang menyebutkan bahwa hasil penelitian dari variabel *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

H5 : *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

6. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital

Sistem informasi yang baik harus memiliki prinsip-prinsip kesesuaian desain sistem dengan tujuan sistem informasi dan UMKM. Pada era digital yang pesat saat ini mendorong usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia untuk mengembangkan inovasi agar dapat memberikan keunggulan bersaing. Tentunya apabila suatu UMKM memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar maka kinerja suatu UMKM tersebut tentunya akan maksimal. Hal ini tidak terlepas dengan penggunaan teknologi informasi dalam memberikan manfaatnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *resource based theory*. Berdasarkan *resource based theory*, penggunaan sistem informasi akuntansi berkaitan erat dengan kinerja UMKM melalui transformasi digital. Kinerja merupakan hasil evaluasi terhadap aktivitas manajerial yang efektif yang dilakukan melalui interaksi antar pegawai dalam UMKM. Keberhasilan manajer UMKM dalam mencapai tujuan sangat ditentukan dari hasil kinerja manajerialnya, yaitu kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian yang

telah dicapai UMKM. untuk mendapatkan pencapaian kinerja yang maksimal, tentunya setiap UMKM harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar. Hal ini tidak terlepas dengan penggunaan transformasi digital yang akan memberikan manfaat efektivitasnya dalam pencapaian tersebut

H6 : sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

7. Pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital studi kasus pada UMKM di Kota Semarang.

Human capital meliputi pengetahuan individu dari suatu organisasi yang ada pada pegawai seperti kompetensi, sikap, attitude dan kecerdasan intelektual. Kinerja pada suatu UMKM merupakan hasil dari kegiatan manajemen, dimana menggambarkan keadaan secara utuh dari UMKM tersebut selama periode waktu tertentu, yang akan menggambarkan suatu hasil atau prestasi dan dipengaruhi oleh kegiatan operasional UMKM dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki tentunya dengan menerapkan standar yang berlaku. Apabila human capital suatu UMKM memadai maka akan meningkatkan kinerja dalam UMKM, dimana dalam pencapaian tersebut tidak terlepas dari bantuan transformasi digital. Dengan demikian human capital yang dimiliki tim manajemen puncak, yang terkandung dalam pendidikan dan pengalamannya akan menciptakan kinerja positif UMKM

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *stakeholder theory*. Berdasarkan *stakeholder theory*, penggunaan human capital berkaitan erat

dengan kinerja UMKM melalui transformasi digital. Kinerja UMKM dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu penciptaan kesempatan kerja, sangat penting dalam melihat sukses tidaknya suatu usaha. Dengan demikian banyaknya tenaga kerja yang diserap, maka semakin besar pula peranan UMKM dalam menanggulangi masalah pengangguran. Dengan adanya potensi yang ada di dalam individu, akan memberikan mereka peluang untuk dapat mengapresiasi di dalam mereka bekerja. Semakin besar potensi yang dimiliki individu tersebut, maka akan semakin besar peluang mereka dalam memberikan keuntungan bagi UMKM atas kinerja mereka. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari peran transformasi digital yang berkembang pada era ini.

H7 : *Human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau bilangan (Abdullah dalam Ainii, 2020). Sedangkan menurut Darmawan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabelvariabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif dan memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manuSIA yang dinamakan sebagai variabel

Desain pada penelitian ini yaitu desain penelitian kausalitas yang artinya desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM kota Semarang sebesar 17.599 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen populasi yang dipilih untuk dipelajari. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di kota

semarang, dimana pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang mendasar pada kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. UMKM telah melakukan aktivitasnya minimal 1 tahun. Alasannya karena dalam kurun waktu 1 tahun, sudah dapat dinilai bagaimana perkembangan aktivitas dari UMKM tersebut, apakah berkembang atau stag atau sebaliknya.
2. Wilayah UMKM tersebut berada di wilayah kota Semarang. Peneliti mengambil batasan di wilayah Semarang, karena sesuai dengan tempat tinggal peneliti yang berada di wilayah Semarang. Hal tersebut menjadi pertimbangan yang besar bagi peneliti, karena dapat memudahkan peneliti dalam pencarian sampel.
3. UMKM telah menggunakan teknologi seperti komputer, untuk menunjang kelancaran usahanya. Alasannya agar sampel yang diteliti sesuai dengan topik penelitian yang sedang dikerjakan. Dimana UMKM yang telah menggunakan teknologi sejalan dengan penelitian ini.
4. UMKM yang diteliti pastinya melakukan usaha yang halal sesuai dengan ajaran islam.
5. Transaksi pembayaran sudah menggunakan online, bisa dengan menggunakan aplikasi internet banking, virtual account, DANA, dan lain-lain.
6. Pemasaran produk sudah dengan aplikasi online , seperti e-commerce (shoppe, tokopedia, OLX, dan lain-lain).

Teknik penentuan besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin diterapkan untuk jumlah populasi yang telah diketahui. Formula tersebut adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{17.599}{1 + (17.599 \times 0,1)^2}$$
$$= 99,435$$
$$= 100 \text{ responden}$$

(responden yang diambil **125** dalam penelitian)

Dimana:

N = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner pada **125** responden.

3.3. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. (responden asli dan tidak melalui perantara).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Kuesioner

Teknik yang menggunakan angket (kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika alternative-alternatif jawaban telah disediakan. Dalam penelitian ini daftar pertanyaan kuesioner bersifat tertutup, dan *open question* dengan harapan diperoleh informasi untuk memecah permasalahan penelitian. (Wahyudiati, 2017)

Kuesioner ini dibagikan secara langsung kepada para pelaku UMKM Kota Semarang melalui aplikasi google form, mengingat pada saat ini harus tetap menjalankan. *social distancing*.

Data yang diperoleh dari metode angket atau kuesioner adalah berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket atau kuesioner. Adapun pertanyaan telah disusun penulis terlebih dahulu dan sudah disediakan alternative jawaban yang bisa dipilih oleh responden.

Setiap jawaban dalam kuesioner ini, masing-masing jawaban diberi skala penilaian yang berurutan dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang dipakai untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang.

Format tipe jawaban dapat dilihat pada tabel. 3.1

Tabel Format Tipe Jawaban

Penilaian	Bobot nilai
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2

Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh referensi penelitian. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mencari referensi di perpustakaan, buku-buku, dan internet.

3.6. Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Dependent

3.6.1.1 Kinerja UMKM

Kinerja pada suatu UMKM merupakan hasil dari kegiatan manajemen, dimana menggambarkan keadaan secara utuh dari UMKM tersebut selama periode waktu tertentu, yang akan menggambarkan suatu hasil atau prestasi dan dipengaruhi oleh kegiatan operasional UMKM dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki tentunya dengan menerapkan standar yang berlaku. Pengukuran kinerja dapat dilakukan setiap periode waktu tertentu untuk melihat kemajuan yang telah dicapai UMKM dan menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen dan mampu menciptakan nilai UMKM tersebut kepada para *stakeholder*.

3.6.2 Variabel Independent

3.6.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut (Endiana & Sudiartana, 2016) adalah sumber daya manusia, alat dan modal dalam UMKM yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi UMKM. Sistem informasi akuntansi terbagi menjadi 6 (enam) komponen, yaitu:

1. *People*– orang yang menggunakan sistem
2. *Procedures and instruction* yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data mengenai UMKM dan aktivitas bisnis
4. *Software* yang digunakan untuk memproses data
5. *Information technology infrastructure*, termasuk komputer, *peripheral devices*, dan jaringan komunikasi yang digunakan di dalam sistem informasi akuntansi
6. *Internal control* dan *security measures* yang menjaga data sistem informasi akuntansi.

3.6.2.2 Human Capital

Human capital meliputi pengetahuan individu dari suatu organisasi yang ada pada pegawainya yang dihasilkan melalui kompetensi, sikap dan kecerdasan intelektual. Semakin memadai skill, potensi, dan kecerdasan individu UMKM didalamnya, maka kinerja yang akan dihasilkan dalam UMKM tersebut akan lebih maksimal. *Human capital* merupakan dimensi dari *intellectual capital* yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman manusia, yang akan mempengaruhi nilai UMKM dengan cara mempengaruhi elemen lain dalam UMKM. Pengetahuan dan kapabilitas karyawan

merupakan sumber yang sangat penting dalam inovasi UMKM adanya *human capital* dalam suatu proses bisnis akan membantu UMKM dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan karena adanya pengetahuan di dalamnya yang digunakan untuk menciptakan nilai produk atau layanan, sehingga dapat memberikan arahan bagi UMKM dalam mencapai kinerja yang diinginkan.

3.6.3 Variabel Intervening

3.6.3.1 Transformasi Digital

Transformasi digital mengacu pada proses dan strategi yang secara drastis mengubah cara bisnis dalam beroperasi dan melayani pelanggan. Transformasi digital ditandai dengan adanya perkembangan jaringan yang luas, pergeseran cara komunikasi, serta perubahan gaya hidup masyarakat. Seperti adanya perubahan strategi pemasaran, model bisnis, operasi, produk, pendekatan pemasaran, objektif dan lain-lain yang kesemuanya dihubungkan hal-hal digital. Transformasi digital mendorong teknologi digital menjadi syarat utama dalam melakukan bisnis, begitu juga halnya bagi UMKM yang memegang peranan penting dalam perekonomian nasional baik bagi negara berkembang maupun di negara maju.

Tabel 3.2

Tabel Ringkasan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Nomor butir	Pengukuran	Sumber
1.	Kinerja keuangan UMKM (Y)	Kinerja UMKM adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka	1) pertumbuhan penjualan 2) pertumbuhan modal 3) penambahan tenaga kerja	1,2 3 4,5	Skala likert 1-5	(Wahyudi ati, 2017)

		mewujudkan tujuan UMKM.	setiap tahun 4) pertumbuhan pasar dan pemasaran 5) pertumbuhan keuntungan / laba usaha	6 7		
2.	Sistem informasi akuntansi (X1)	Sistem informasi akuntansi adalah sebuah system yang telah didesain sedemikian rupa yang dapat digunakan manajemen dalam mengambil keputusan yang bijak	1. orang 2. prosedur dan instruksi 3. data 4. perangkat lunak 5. infrastruktur teknologi informasi, 6. pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.	8, 9 10, 11, 12 13, 14 15, 16, 17 18 19, 20	Skala likert 1-5	1. (Putri & Endiana, 2020) 2. (Wahyuni et al., 2018)
3.	<i>Human capital</i> (X2)	<i>Human capital</i> adalah dimensi dari intellectual capital yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman	1. pengetahuan (<i>knowledge</i>), 2. keterampilan (<i>skill</i>) 3. kemampuan (<i>ability</i>), 4. pengalaman	21, 26 22 23, 24 25	Skala likert 1-5	1. Julaika, 2016 2. (Syarifah et al., 2020)

		manusia, yang akan mempengaruhi nilai UMKM dengan cara mempengaruhi elemen lain dalam UMKM.	<i>(experience)</i>			
4	Transformasi digital (Z)	Sebuah perubahan yang terjadi dalam sebuah sistem atau alur proses, semula masih menggunakan cara manual lalu bertransformasi ke sistem yang lebih mudah dan memotong proses yang tidak perlu.	1)bisnis <i>(business architecture)</i> 2)data <i>(data architecture)</i> 3)aplikasi <i>(application architecture)</i> 4)teknologi <i>(technology architecture)</i>	27,28 29,30 31,32,33 34,35	Skala likert 1-5	(Oktavian, 2019)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji *path*.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2018)

Pengujian validitas ini menggunakan fasilitas spss versi 24, uji validitas dilakukan dengan melakukan analisis korelasi antara jawaban skor pertanyaan dengan total skor.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu . Uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliabilitas konsistensi internal yang diukur dengan koefisien cronbach alpha. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,07$. (Ghozali, 2018).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk pengolahan data. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil regresi yang baik. Uji asumsi klasik meliputi :

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov . Bila nilai sign $> 0,05$ maka asumsi normalitas diterima. uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Putri & Endiana, 2020).

3.7.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak orthogonal. (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *vif* (*variance inflation factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang menjelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau *vif* ≤ 10 , menunjukkan tidak ada multikolenearitas. (Putri & Endiana, 2020).

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Putri & Endiana, 2020). Jika variance satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varian dari residual antara satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastitas, tapi jika varians berbeda maka disebut heterokedastisita. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji grafik yang dilihat pada *scatterplot*.

3.8 Model Analisis Data

Dalam penelitian ini model yang digunakan untuk menganalisis data adalah model analisis regresi berganda. Model ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Maka untuk memperoleh hasil yang akurat, penulis menggunakan bantuan program software *statistik package for social science* (spss) versi 18. Adapun bentuk matematisnya regresi linier berganda sebagai berikutsebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja UMKM

A = konstanta

B = koefisien regresi

X1 = sistem informasi akuntansi

X2 = human capital

E = error term

3.9 Uji Kebaikan Model

3.9.1. Uji F

Digunakan untuk secara simultan atau secara bersama-sama menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumusan hipotesis statistic pada pengujian ini adalah sebagai berikut :

ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya variable secara independen (x1, x2, x3, x4) secara simultan atau bersama sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (y)

ha: tidak semua β berhaga nol, artinya variable independen (x1, x2, x3, x4) secara simultan atau bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen (y).

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefesien determinasi adjusted (r^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang medekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable-variabel dependen (Putri & Endiana, 2020)

3.10 Uji Kebenaran Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. (Putri & Endiana, 2020)

Langkah-langkah pengujian hipotesis :

a) $H_0 : \beta \leq 0$, artinya sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap transformasi digital.

$H_{a1} : \beta > 0$, artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap transformasi digital.

b) $H_0 : \beta \leq 0$, artinya *human capital* tidak berpengaruh terhadap transformasi digital.

$H_{a2} : \beta > 0$, artinya *human capital* berpengaruh positif terhadap transformasi digital.

c) $H_0 : \beta \leq 0$, artinya transformasi digital tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

$H_{a3} : \beta > 0$, artinya transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

d) $H_0 : \beta \leq 0$, artinya sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

$H_{a4} : \beta > 0$, artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

e) $H_0 : \beta \leq 0$, artinya *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Ha5 : $\beta > 0$, artinya *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

f) Ho : $\beta \leq 0$, artinya sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

Ha6 : $\beta > 0$, artinya sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

g) Ho : $\beta \leq 0$, artinya *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

Ha7 : $\beta > 0$, artinya *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

Atau dalam kriteria lain untuk mendeteksi adanya pengaruh secara parsial yaitu :

- Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka H0 diterima dan H1 ditolak.
- Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, berarti terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

3.11 Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Uji analisis jalur (*path analysis*) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antara dua atau lebih variabel. Analisis jalur memungkinkan pengujian dengan menggunakan variabel

intervening. Sistem hubungan kausal atau sebab akibat menyangkut dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tidak bebas. Pengaruh variabel bebas dan variabel tidak bebas dalam analisis jalur dapat berupa pengaruh langsung ataupun tidak langsung. Hal ini berbeda dengan model regresi dimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas hanya berupa pengaruh langsung. Pengaruh tidak langsung suatu variabel bebas terhadap variabel tidak bebas adalah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel lain yaitu variabel *intervening*. Dalam analisis jalur penyebutan untuk variabel yang mempengaruhi disebut dengan variabel eksogen. Sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut dengan variabel endogen (Ainii, 2020).

Model path analysis yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan dalam persamaan structural :

$$Z = \beta_{zx1} + \beta_{zx2} + \alpha_1 \dots\dots\dots \text{(persamaan 1)}$$

$$Y = \beta_{yx1} + \beta_{yx2} + \alpha_2 \dots\dots\dots \text{(persamaan 2)}$$

Dimana :

X1 : sistem informasi akuntansi

X2 : *human capital*

Z : transformasi digital

Y : kinerja UMKM

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi dan *human capital* terhadap kinerja umkm melalui transformasi digital pada UMKM di Kota Semarang. Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden yang telah mengisi kuesioner (pelaku UMKM) yang ada di Kota Semarang. Hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan diperoleh data yang dapat terlihat pada tabel 4.1. Berikut data tabel dibawah ini, yang menunjukkan secara singkat mengenai jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner yang dijawab oleh responden.

Tabel 4.1
Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Kuesioner yang disebar	125	100%
Kuesioner yang tidak kembali	10	8%
Kuesioner yang kembali	115	92%
Kuesioner yang tidak sesuai	0	0%
Kuesioner yang dapat diolah	115	92%
Response rate	92%	

Sumber : Data yang diolah, 2021

Dari data tabel diatas, menunjukkan bahwa 125 kuesioner yang disebar kepada responden, hanya 115 lembar kuesioner yang kembali kepada peneliti , dan 10 kuesioner yang tidak kembali. Oleh sebab itu, kuesioner yang dapat diolah

sejumlah 115 responden, sehingga response rate yang didapat untuk penelitian ini sebesar 92%.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Prosentase
20 - 30 tahun	55	47,83%
>30 - 40 tahun	40	34,78%
>40 - 50 tahun	20	17,39%
Total	115	100%

Sumber : Data yang diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu yang memiliki umur 20-30 tahun itu sebanyak 55 orang dengan prosentase 47,83%, kemudian responden terbanyak kedua adalah yang memiliki kisaran umur >30-40 tahun yaitu sebanyak 40 orang dengan prosentase 34,78 % serta responden yang memiliki kisaran >40-50 tahun tahun sebanyak 20 orang dengan prosentase 17,39 %.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Perempuan	67	58,27%

Laki-Laki	48	41,73%
Total	115	100%

Sumber : Data yang diolah, 2021

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdirinya Usaha

Karakteristik responden berdasarkan lama berdirinya usaha dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdirinya Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Prosentase
1 – 5 tahun	56	48,70%
>5 – 10 tahun	44	38,26%
>10 - 15 tahun	15	13,04%
Total	115	100%

Sumber : Data yang diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan lama berdirinya usaha adalah 1 – 5 tahun yaitu sebanyak 48,70%, >5 – 10 tahun yaitu sebanyak 38,26%, dan untuk lama berdirinya usaha >10 – 15 tahun adalah sebanyak 13,04%.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
SLTP	32	27,83%
SLTA	35	30,43%

Akademik / Diploma D3	27	23,48%
S1/ Sarjana	21	18,26%
Total	115	100%

Sumber : Data yang diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu SLTP dengan jumlah 32 dengan prosentase sebesar 27,83% , kemudian SLTA dengan jumlah 35 dengan prosentase sebesar 30,43% , Akademik / Diploma D3 dengan jumlah 27 dengan prosentase sebesar 23,48% , dan yang terakhir S1/ Sarjana dengan jumlah 21 dengan prosentase sebesar 18,26% .

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis Statistik deskriptif ini memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dilihat dari jumlah penelitian, nilai minimum, maksimum, mean, dan median. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif dengan bantuan perangkat lunak statistik.

Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Std. Deviation
Kinerja UMKM (Y)	115	17	35	27,13	28	3.521
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	115	38	65	51,44	52	4.730
<i>Human Capital</i> (X2)	115	17	30	23,94	24	4.584
Transformasi Digital (Z)	115	23	45	33,70	34	4.785

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan data yang disajikan oleh tabel 4.6 dapat dijelaskan penggambaran mengenai pendeskripsian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kinerja UMKM memiliki jumlah sampel sebanyak 115, dengan nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 35 , nilai mean (rata-rata) sebesar 27,13 dan nilai median sebesar 28.
- b. Sistem Informasi Akuntansi memiliki jumlah sampel sebanyak 115, dengan nilai minimum sebesar 38 , nilai maksimum sebesar 65 , nilai mean (rata-rata) sebesar 51,44 dan nilai median sebesar 52.
- c. *Human Capital* memiliki jumlah sampel sebanyak 115, dengan nilai minimum sebesar 17 , nilai maksimum sebesar 30, nilai mean (rata-rata) sebesar 23,94 dan nilai median sebesar 24.
- d. Transformasi Digital memiliki jumlah sampel sebanyak 115, dengan nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 45, nilai mean (rata-rata) sebesar 33,70 dan nilai median sebesar 34.

4.4 Hasil Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah / valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Kemudian berdasarkan hasil analisis didapat data, dapat dibandingkan dengan r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (N=115) maka didapat r tabel sebesar 0,1816.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid.

b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Berikut ini adalah hasil dari uji validitas :

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	r Tabel (N = 115)	Sig.	Keterangan
Kinerja UMKM	Y1	0,708	0,1816	0,000	Valid
	Y2	0,768	0,1816	0,000	Valid
	Y3	0,791	0,1816	0,000	Valid
	Y4	0,702	0,1816	0,000	Valid
	Y5	0,676	0,1816	0,000	Valid
	Y6	0,345	0,1816	0,000	Valid
	Y7	0,744	0,1816	0,000	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	X1.1	0,455	0,1816	0,000	Valid
	X1.2	0,724	0,1816	0,000	Valid
	X1.3	0,627	0,1816	0,000	Valid
	X1.4	0,677	0,1816	0,000	Valid
	X1.5	0,495	0,1816	0,000	Valid
	X1.6	0,424	0,1816	0,000	Valid
	X1.7	0,427	0,1816	0,000	Valid
	X1.8	0,439	0,1816	0,000	Valid
	X1.9	0,482	0,1816	0,000	Valid

	X1.10	0,656	0,1816	0,000	Valid
	X1.11	0,589	0,1816	0,000	Valid
	X1.12	0,597	0,1816	0,000	Valid
	X1.13	0,326	0,1816	0,000	Valid
<i>Human Capital</i>	X2.1	0,768	0,1816	0,000	Valid
	X2.2	0,786	0,1816	0,000	Valid
	X2.3	0,651	0,1816	0,000	Valid
	X2.4	0,586	0,1816	0,000	Valid
	X2.5	0,615	0,1816	0,000	Valid
	X2.6	0,579	0,1816	0,000	Valid
Transformasi Digital	Z1.1	0,569	0,1816	0,000	Valid
	Z1.2	0,767	0,1816	0,000	Valid
	Z1.3	0,832	0,1816	0,000	Valid
	Z1.4	0,733	0,1816	0,000	Valid
	Z1.5	0,727	0,1816	0,000	Valid
	Z1.6	0,664	0,1816	0,000	Valid
	Z1.7	0,573	0,1816	0,000	Valid
	Z1.8	0,587	0,1816	0,000	Valid
	Z1.9	0,653	0,1816	0,000	Valid

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS, 2021

Pada tabel 4.7 diatas, telah menunjukkan hasil uji validitas bahwa semua item pertanyaan memenuhi kondisi nilai r tabel lebih dari 0,1816 dengan nilai sig. 0,000 dan dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan valid dan dapat digunakan dalam menguji reliabilitas dan analisis data selanjutnya.

4.4.2 Uji Reabilitas

Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus cronbach alpha. Menurut Ghazali, 2018 bahwa kaidah pengambilan keputusan reliabilitas jika reliabilitas cronbach alpha melebihi angka $> 0,70$ maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus reliabel. Berikut adalah hasil uji reabilitas :

Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja UMKM	7	0,809	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	13	0,773	Reliabel
<i>Human Capital</i>	6	0,732	Reliabel
Transformasi Digital	9	0,856	Reliabel

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat pada variabel kinerja umkm memiliki cronbach's alpha sebesar $0,809 > 0,70$, kemudian sistem informasi akuntansi memiliki cronbach's alpha sebesar $0,773 > 0,70$. Lalu, *human capital* memiliki cronbach's alpha sebesar $0,732 > 0,70$, dan yang terakhir transformasi digital memiliki cronbach's alpha sebesar $0,856 > 0,70$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja umkm ,sistem informasi akuntansi , *human capital*, dan transformasi digital mempunyai data yang reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat diandalkan atau dipercaya dan menghasilkan data yang konsisten.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi dan *human capital* terhadap kinerja umkm melalui transformasi digital pada

UMKM di Kota Semarang maka dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil uji sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.9

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients B	t	Sig.
Constant	18.020	5.360		3.362	.001
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	.022	.115	.022	.192	.848
<i>Human Capital</i>	.608	.253	.272	2.400	.018

Dependent Variable: Transformasi Digital

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 persamaan regresi model pertama adalah sebagai berikut:

$$Y = 18,020 + 0,022 X_1 + 0,608 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi model pertama dapat ditarik kesimpulan bahwa :

a) Nilai konstanta yang didapat dari persamaan regresi sebesar 18,020 artinya jika sistem informasi akuntansi, *human capital* nilainya adalah tetap, maka nilai dari transformasi digital sebesar 18,020 satuan.

b) Koefisien Regresi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Pada persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien sistem informasi akuntansi (SIA) sebesar 0,022 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan 1 satuan, maka transformasi digital mengalami kenaikan sebesar 0,022.

c) Koefisien Regresi *Human Capital*

Pada persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien *human capital* sebesar 0,608 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan *human capital* mengalami kenaikan 1 satuan, maka transformasi digital mengalami kenaikan sebesar 0,608.

Tabel 4.10

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients B	t	Sig.
Constant	2.617	3.244		.807	.422
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	.526	.066	.707	7.958	.000
<i>Human Capital</i>	-.287	.150	-.175	-1.916	.058
Transformasi	.128	.055	.174	2.343	.021

Digital					
---------	--	--	--	--	--

Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 persamaan regresi model kedua adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,617 + 0,526 X_1 - 0,287 X_2 + 0,128 Z + e$$

- a) Nilai konstanta yang didapat dari persamaan regresi sebesar 2,617 artinya jika sistem informasi akuntansi, *human capital* nilainya konstan dan tetap, maka nilai dari kinerja UMKM sebesar 2,617 satuan.
- b) Koefisien Regresi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)
Pada persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien sistem informasi akuntansi (SIA) sebesar 0,526 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan tetap, dan sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja UMKM mengalami kenaikan sebesar 0,526.
- c) Koefisien Regresi *Human Capital*
Pada persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien *human capital* sebesar 0,287 dengan arah negatif artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan tetap, dan *human capital* mengalami penurunan 1 satuan, maka kinerja UMKM mengalami kenaikan sebesar 0,287.
- d) Koefisien Regresi Transformasi Digital

Pada persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien transformasi digital sebesar 0,128 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan tetap, dan transformasi digital mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja UMKM mengalami kenaikan sebesar 0,128.

4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam menguji data penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

4.6.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov . Bila nilai sign $> 0,05$ maka asumsi normalitas diterima. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Putri & Endiana, 2020).

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan dalam pengujian variabel independen, dependen dan variabel intervening, yaitu sistem informasi akuntansi (X_1), *human capital* (X_2), transformasi digital (Z), dan kinerja UMKM (Y) yang didistribusikan secara normal atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

Nilai Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keterangan
0,200	0,05	Normal

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Hasil uji normalitas pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa hubungan antar masing-masing variabel sistem informasi akuntansi (X_1), *human capital* (X_2), transformasi digital (Z) dengan variabel kinerja UMKM (Y) adalah

normal. Hal tersebut dapat terlihat dalam tabel 4.10 bahwa hasil nilai signifikansi $0,2 > 0,05$.

4.6.2 Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya sebuah korelasi antar variable bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *vif* (*variance inflation factor*). Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau *vif* ≤ 10 , menunjukkan tidak ada multikolonieritas. Uji multikolonieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan hasil seperti pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	0,638	1,567	Tidak Terdapat Multikolonieritas
Human Capital (X ₂)	0,607	1,647	Tidak Terdapat Multikolonieritas
Transformasi Digital (Z)	0,918	1,089	Tidak Terdapat Multikolonieritas

Sumber : Data Primer diolah , 2021

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari adanya gejala multikolonieritas. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai *tolerance* dan VIF. Masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau *vif* ≤ 10 .

Untuk Sistem Informasi Akuntansi (X₁) memiliki *tolerance* $0,638 \geq 0,10$ dengan nilai VIF $1,567 \leq 10$, sedangkan Human Capital (X₂) memiliki *tolerance* $0,607 \geq 0,10$ dengan nilai VIF $1,647 \leq 10$, dan yang terakhir Transformasi Digital (Z) memiliki *tolerance* $0,918 \geq 0,10$ dengan nilai VIF

$1,089 \leq 10$. Maka kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam variabel diatas.

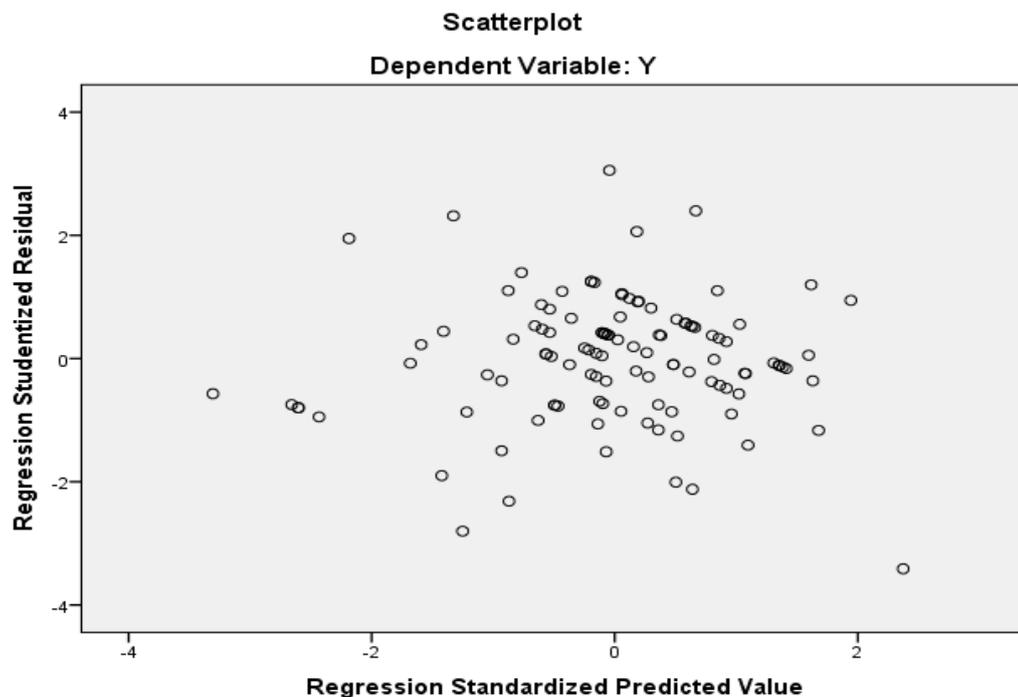
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji grafik yang dilihat pada *scatterplot*.

Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas :

- Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitr angka 0
- Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar kembali
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 4.1 Hasil Uji Scatterplot



Sumber : Data Primer diolah , 2021

Berdasarkan gambar tersebut di atas dapat diketahui hasil pengujian menggunakan uji scatterplot, dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik data menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan dari pola scatterplot bahwa model regresi yang digunakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

4.7 Uji Kebaikan Model

4.7.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Digunakan untuk secara simultan atau secara bersama-sama menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis statistic pada pengujian ini adalah sebagai berikut :

ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya variable secara independen (x_1, x_2, x_3, x_4) secara simultan atau bersama sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (y)

ha: tidak semua β berharga nol, artinya variable independen (x_1, x_2, x_3, x_4) secara simultan atau bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen (y).

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel independen (X) secara bersamasama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka variabel independen (X) secara bersamasama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.13

Hasil Uji F

Hasil F Hitung	Sig.
29,130	0,000

Sumber : Data Primer diolah , 2021

Sistem informasi akuntansi (X_1) , *human capital* (X_2), transformasi digital (Z) terhadap kinerja UMKM yaitu berdasarkan tabel nilai F hitung 29,130 dan signifikan 0,000 maka hipotesis yang diajukan diterima.

Hal ini berarti semua variabel independen dan variabel intervening yaitu sistem informasi akuntansi (X_1) , *human capital* (X_2), transformasi digital (Z) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

4.7.2 Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi adjusted (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Hasil dari uji koefisien determinasi berganda R^2 dapat dilihat dari tabel 4.14 dibawah ini :

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,664	0,44	0,425

Hasil uji koefisien determinasi berganda (R^2) yaitu sebesar **0,425**. Artinya variasi dari semua variabel bebas (sistem informasi akuntansi, *human capital*, transformasi digital) dapat menerangkan kinerja UMKM sebesar **42,5%**. Sedangkan sisanya sebesar 57,5 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

4.8 Uji Kebenaran Hipotesis

4.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual ataupun parsial dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Langkah-langkah pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka di dapatkan 2 hasil uji t ini yaitu :

- A. Hasil uji variabel independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel intervening (Z) dapat dilihat pada **tabel 4.15**

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial (Uji t) Terhadap Z (Variabel intervening)

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients B	t	Sig.
Constant	18.020	5.360		3.362	.001
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	.022	.115	.022	.192	.848
<i>Human Capital</i>	.608	.253	.272	2.400	.018

Dependent Variabel : Transformasi Digital

Sumber Data yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, dapat kita ketahui bahwa :

1. Koefisien regresi sistem informasi akuntansi sebesar 0,022 dan nilai signifikan sebesar 0,848 di mana lebih besar dari 0,05 yang berarti sistem

informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap transformasi digital. Maka **hipotesis pertama** yang mengatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, **ditolak**.

2. Koefisien regresi *human capital* sebesar 0,608 dan nilai signifikan sebesar 0,018 di mana lebih kecil dari 0,05 yang berarti *human capital* berpengaruh terhadap transformasi digital. Maka **hipotesis kedua** yang mengatakan *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, **diterima**.

B. Hasil uji variabel independen (X) dan variabel intervening (Z) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependent (Y) dapat dilihat pada **tabel 4.16**

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t) Terhadap Y (Variabel Dependent)

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients B	t	Sig.
Constant	2.617	3.244		.807	.422
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	.526	.066	.707	7.958	.000
<i>Human Capital</i>	-.287	.150	-.175	-1.916	.058
Transformasi Digital	.128	.055	.174	2.343	.021

Dependent Variabel : Kinerja UMKM

Sumber : Data Primer diolah , 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, dapat kita ketahui bahwa :

1. Koefisien regresi transformasi digital sebesar 0,128 dan nilai signifikan sebesar 0,021 di mana lebih kecil dari 0,05 yang berarti transformasi digital

berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Maka **hipotesis ketiga** yang mengatakan transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, **diterima**.

2. Koefisien sistem informasi akuntansi sebesar 0,526 dan nilai signifikan sebesar 0,000 di mana lebih kecil dari 0,05 yang berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Maka **hipotesis keempat** yang mengatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, **diterima**.

3. Koefisien *human capital* sebesar 0,287 dengan arah negatif, serta nilai signifikan sebesar 0,058 di mana lebih besar dari 0,05 yang berarti *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Maka **hipotesis kelima** yang mengatakan *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, **ditolak**.

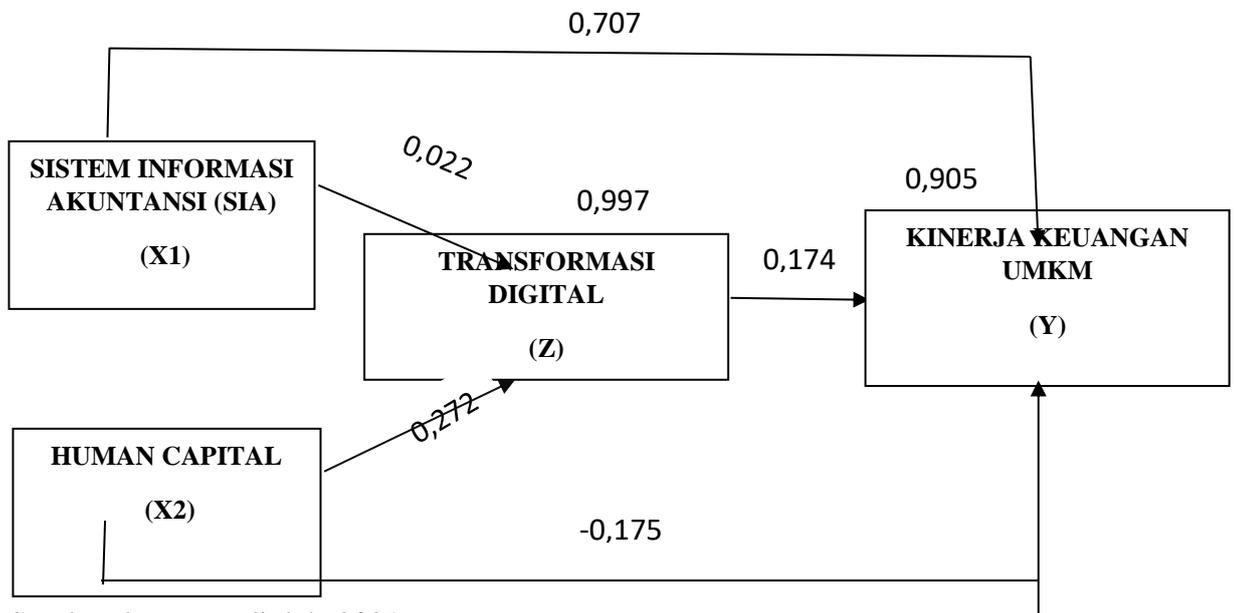
4.9 Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Uji analisis jalur (*path analysis*) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antara dua atau lebih variabel. Analisis jalur memungkinkan pengujian dengan menggunakan variabel *intervening*.

Hasil Uji Path dapat dijelaskan pada Gambar 4.2

Gambar 4.2

Diagram Jalur



Sumber data yang diolah, 2021

Berdasarkan analisis diagram jalur yang ditunjukkan pada gambar 4.2 maka analisis yang didapat yaitu :

1. Sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital

Hasil dari analisis diagram jalur mengenai pengaruh sistem informasi

akuntansi (SIA) terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital yaitu :

- Pengaruh langsung dari sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM sebesar 0,707.
- Pengaruh tidak langsung sistem informasi akuntansi melalui transformasi digital terhadap kinerja UMKM sebesar

$$0,022 \times 0,174 = 0,004$$

- Pengaruh total yang diberikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung :

$$0,707 + 0,004 = 0,711$$

Maka dapat diketahui bahwa :

1. Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai pengaruh tidak langsung yang diberikan sebesar 0,004 (dimana 0,004 lebih kecil dari 0,05) artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital. Dengan demikian, **hipotesis keenam** yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital, **diterima**.

2. *Human Capital* terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

Hasil dari analisis diagram jalur mengenai pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital. yaitu :

- Pengaruh langsung dari pengaruh *human Capital* terhadap kinerja UMKM sebesar 0,175 dengan arah negatif.
- Pengaruh tidak langsung *human capital* melalui transformasi digital terhadap kinerja UMKM sebesar $0,272 \times 0,174 = 0,047$
- Pengaruh total yang diberikan *human capital* terhadap kinerja UMKM adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung :

$$-0,175 + 0,047 = -0,128$$

Maka dapat diketahui bahwa :

2. Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai pengaruh tidak langsung yang diberikan sebesar 0,047 (dimana 0,047 lebih kecil dari 0,05) artinya *human capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital. Dengan demikian, **hipotesis ketujuh** yang menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital, **diterima**.

4.10 Hasil Uji Hipotesis

Dari hasil uji olah data yang telah dilakukan diatas, maka hasil uji hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap transformasi digital

Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi terhadap transformasi digital sebesar 0,022 dengan tanda positif artinya apabila indikator – indikator sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap transformasi digital. Namun jika dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0,848 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 artinya tidak ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap transformasi digital. Dengan demikian **hipotesis pertama** yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, **ditolak**.

2. Pengaruh *human capital* terhadap transformasi digital

Nilai koefisien regresi variabel *human capital* terhadap transformasi digital sebesar 0,608 dengan tanda positif artinya apabila indikator – indikator *human capital* mempunyai pengaruh terhadap transformasi digital. Selain itu, juga diperoleh bahwa nilai signifikansi *human capital* sebesar 0,018 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 artinya ada pengaruh *human capital* terhadap transformasi digital. Dengan demikian **hipotesis kedua** yang menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, **diterima**.

3. Pengaruh transformasi digital terhadap kinerja UMKM

Nilai koefisien regresi variabel transformasi digital terhadap kinerja UMKM sebesar 0,128 dengan tanda positif artinya apabila indikator – indikator transformasi digital mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Selain itu, juga diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 artinya transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian **hipotesis ketiga** yang menyatakan bahwa transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, **diterima**.

4. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM

Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM sebesar 0,526 dengan tanda positif artinya apabila indikator – indikator sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Selain itu, juga diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 artinya sistem informasi akuntansi

berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian **hipotesis keempat** yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, **diterima**.

5. Pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM

Nilai koefisien regresi variabel *human capital* terhadap kinerja UMKM sebesar 0,287 dengan arah negatif artinya apabila indikator – indikator *human capital* tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Selain itu, juga diperoleh bahwa nilai signifikansi *human capital* sebesar 0,058 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 artinya tidak ada pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian **hipotesis kelima** yang menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, **ditolak**.

6. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital

Nilai pengaruh tidak langsung yang diberikan sebesar 0,004 (dimana 0,004 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05) maka dapat ditentukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui tranformasi digital. Dengan demikian, **hipotesis keenam** yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital, **diterima**.

7. Pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital

Nilai pengaruh tidak langsung yang diberikan sebesar 0,047 (dimana 0,047 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05) maka dapat ditentukan bahwa *human capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital. Dengan demikian, **hipotesis ketujuh** yang menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital, **diterima**.

4.11 Pembahasan

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variable independent terhadap variable dependent, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap transformasi digital.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, **ditolak**. Hasil penelitian ini, mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap transformasi digital, artinya bahwa penerapan teknologi sistem informasi akuntansi tidak dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyedia berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja suatu UMKM

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *resource based theory* berdasarkan *resource based theory*, penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki kaitan yang erat dengan adanya transformasi

digital.. Dengan adanya transformasi digital, maka UMKM yang menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mengelola UMKM maka akan mencapai kinerja yang maksimal.

2. *Human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, **diterima**. Hasil penelitian ini, mengatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital artinya bahwa *human capital* dapat diartikan sebagai knowledge perorangan yang merupakan kunci faktor operasi penting untuk mendukung dan mendorong dinamika penciptaan nilai dari waktu ke waktu dan menghasilkan kinerja yang baik pada suatu UMKM. Sedangkan *digital transformation* atau transformasi digital dapat diartikan sebagai sebuah transformasi dari bisnis transformasi digital yang dapat digunakan dalam proses pencapaian kinerja UMKM sehingga dapat memberikan manfaat yang jauh lebih besar terhadap pelaku UMKM. Semakin luas dan semakin tinggi wawasan atau pengetahuan dari tiap pelaku UMKM maka akan semakin mudah pula ia menerima hal-hal baru yang bisa memberikan dampak yang besar bagi keuntungan UMKM tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *stakeholder theory* . Berdasarkan *stakeholder theory* penggunaan variabel *human capital* berkaitan erat dengan transformasi digital. Dimana setiap individu yang memiliki skill yang memadai atau ia mempunyai kemampuan yang besar untuk belajar, pasti akan memberikan manfaat bagi dirinya dalam menggali

potensi keuntungan yang besar. Dengan adanya transformasi digital ini dapat memberikan kemudahan bagi individu dalam melakukan pekerjaan sehingga kinerja yang akan dihasilkannya untuk UMKM yang dijalankan akan lebih maksimal.

3. Transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, **diterima**. Hasil penelitian ini, mengatakan bahwa transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM artinya transformasi digital ini dinilai mempunyai hubungan terhadap kinerja suatu UMKM yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kota Semarang, karena pada era digital ini, pekerjaan akan terasa lebih mudah apabila dikerjakan dengan cara yang efisien. Apabila suatu UMKM telah menerapkan transformasi digital dalam menjalankan suatu usahanya, maka akan mempunyai kesempatan besar bahwa kinerja yang dicapai akan maksimal dan keuntungan yang diraih akan semakin besar.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *resource based theory*. Berdasarkan *resource based theory*, penggunaan transformasi digital berkaitan erat dengan kinerja UMKM. Transformasi digital mendorong teknologi digital menjadi syarat utama dalam melakukan bisnis, semakin update teknologi yang digunakan dan semakin tinggi peranan keterhubungan dunia cyber dalam bentuk teknologi mobile, maka keberhasilan dalam pencapaian kinerja suatu usaha akan sangat menjanjikan dalam menghadapi persaingan bisnis yang kompetitive.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Kilimis, Zon, Lehmano, Et All (2019) yang mengatakan bahwa transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

4. Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, **diterima**. Hasil penelitian ini, mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM artinya sistem informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi para pelaku UMKM di Kota Semarang dalam pengambilan keputusan, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi. Semakin tepat para pelaku UMKM mengambil keputusan dengan benar, maka akan memberikan dampak yang baik atas terciptanya suatu kinerja UMKM tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *resource based theory*. Berdasarkan *resource based theory*, penggunaan sistem informasi akuntansi berkaitan erat dengan kinerja UMKM. Penggunaan teknologi informasi yang tepat yang terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM dapat meningkatkan efektifitas serta produktivitas UMKM dan keberhasilan UMKM.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nurhikmah & Djauhar (2016), (Endiana & Sudiartana, 2016), dan (Putri &

Endiana, 2020), yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

5. *Human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis kelima menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, **ditolak**. Hasil penelitian ini, mengatakan bahwa *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, artinya bahwa pelaku UMKM mayoritas di Kota Semarang belum memiliki skill yang memadai, pengetahuan kurang luas, cara berfikir masih belum bisa terbuka sehingga para pelaku UMKM hanya sebatas mencari kecukupan kebutuhan pokok tanpa memahami bagaimana mencapai suatu kinerja yang baik sehingga usahanya dapat berkembang lebih luas dan banyak.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *stakeholder theory*. Berdasarkan *stakeholder theory*, penggunaan human capital berkaitan erat dengan kinerja UMKM. Adanya human capital dalam suatu proses bisnis akan membantu pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan karena dengan adanya pengetahuan dapat digunakan untuk menciptakan nilai produk atau layanan, sehingga dapat memberikan suatu hasil kinerja yang maksimal bagi pelaku UMKM tersebut. Namun, pembinaan dan pembekalan yang diberikan belum secara menyeluruh didapatkan oleh para pelaku usaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Dristianto dan Rhodiyah, 2016 yang mengatakan bahwa *human capital* tidak berpengaruh

terhadap kinerja UMKM, akan tetapi bertentangan dengan penelitian yang diteliti oleh (Sinaga & Dewi, 2016), (Sari, 2020), dan (Syarifah et al., 2020) menyebutkan bahwa hasil penelitian dari variabel *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

6. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital, **diterima**. Hasil penelitian ini, mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital artinya bahwa pada era digital yang pesat saat ini mendorong usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia khususnya bagi pelaku UMKM di Kota Semarang untuk mengembangkan inovasi agar dapat memberikan keunggulan bersaing. Tentunya apabila suatu UMKM memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar maka kinerja suatu UMKM tersebut tentunya akan maksimal. Hal ini tercermin bahwa para pelaku UMKM di Kota Semarang sudah mulai paham akan pentingnya era digital dalam membantu setiap pengambilan keputusan tentunya tidak terlepas dengan penggunaan teknologi informasi dalam memberikan manfaatnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *resource based theory*. Berdasarkan *resource based theory*, penggunaan sistem informasi akuntansi berkaitan erat dengan kinerja UMKM melalui transformasi digital.

Kinerja merupakan hasil evaluasi dari aktivitas manajerial yang efektif yang dilakukan melalui interaksi antar pegawai UMKM.

Keberhasilan manajer UMKM dalam mencapai tujuan sangat ditentukan dari hasil kinerja manajerialnya, yaitu kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian yang telah dicapai dalam kinerja UMKM tersebut. Untuk mendapatkan pencapaian kinerja yang maksimal, tentunya setiap UMKM harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik. Hal ini tidak terlepas dengan penggunaan transformasi digital yang akan memberikan manfaat efektivitasnya dalam pencapaian tersebut.

7. *Human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital, **diterima**. Hasil penelitian ini, mengatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital artinya apabila *human capital* suatu UMKM memadai maka akan meningkatkan kinerja dalam UMKM, dimana dalam pencapaian tersebut tidak terlepas dari bantuan transformasi digital. Dengan demikian *human capital* yang dimiliki tim manajemen, yang terkandung dalam pendidikan dan pengalamannya akan menciptakan kinerja positif UMKM.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *stakeholder theory*. Berdasarkan *stakeholder theory*, penggunaan *human capital* berkaitan erat dengan kinerja UMKM melalui transformasi digital. Kinerja UMKM dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu penciptaan kesempatan kerja, sangat penting dalam melihat sukses tidaknya suatu usaha. Dengan demikian banyaknya tenaga kerja yang diserap, maka semakin besar pula peranan UMKM dalam menanggulangi masalah pengangguran.

Hal ini dapat terlihat adanya potensi dari para pelaku UMKM di Kota Semarang yang ada di dalam individu, akan memberikan mereka peluang untuk dapat mengapresiasi di dalam mereka bekerja. Semakin besar potensi yang dimiliki individu tersebut, maka akan semakin besar peluang mereka dalam memberikan keuntungan bagi UMKM atas kinerja mereka. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari peran transformasi digital yang berkembang pada era ini. Para pelaku UMKM di Kota Semarang, sudah tidak asing dengan alat digital seperti computer, hp , laptop, tablet, dan sebagainya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi dan *human capital* terhadap kinerja umkm melalui transformasi digital pada UMKM di Kota Semarang. Data penelitian ini menggunakan data primer yang artinya diperoleh dari jawaban responden yang telah mengisi kuesioner (pelaku UMKM) yang ada di Kota Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat kesimpulan sebagai berikut.

a) **Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Sistem informasi akuntansi (X_1), *human capital* (X_2), transformasi digital (Z) terhadap kinerja UMKM yaitu berdasarkan tabel nilai F hitung 29,130 dan signifikan 0,000 maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semua variabel independen (X_1 dan X_2) dan variabel intervening (Z) yaitu sistem informasi akuntansi (X_1), *human capital* (X_2), dan transformasi digital (Z) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

b) **Uji Parsial (Uji t)**

Berdasarkan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap transformasi digital.
2. *Human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital.
3. Transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

4. Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
5. *Human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
6. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.
7. *Human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

5.2 Implikasi

Bagi pelaku UMKM khususnya yang ada di Kota Semarang dalam meningkatkan kinerja umkm, peneliti menyarankan sebaiknya pelaku UMKM lebih meningkatkan selektifitas dalam bidang sumber daya manusia, agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara komparatif dan kompetitif. Tentunya tidak lepas dari dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan oleh pelaku UMKM tersebut. Semakin diasah, terbuka dan tinggi ilmu pengetahuan yang dimiliki atau digunakan oleh pelaku UMKM maka besar kemungkinannya bahwa UMKM yang di jalankan akan semakin berkembang pesat dan tingkat keberhasilannya pun akan semakin tinggi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode survei dengan berupa kuesioner. Metode dalam pengumpulan data kuesioner ini menggunakan system online (google form) sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa data bersifat subyektif.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang menggunakan bahasa terlalu tinggi atau kurang dipahami oleh pelaku UMKM, sehingga pelaku merasa kurang paham apa maksud atau inti dari kuesioner tersebut.
3. Variabel independent (X) yang diteliti dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 (dua) variabel, mengingat lebih banyak variabel bebas yang tidak menutup kemungkinan mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja UMKM.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Dengan melihat kekurangan pada penelitian ini, diharapkan ada penelitian selanjutnya yang serupa di masa akan datang untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Berikut saran dari penulis :

1. Bagi UMKM Kota Semarang, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan meningkatkan kinerja umkm melalui sistem informasi akuntansi, *human capital*, dan transformasi digital.

2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah yang lebih luas dan di berbagai bidang dan tidak hanya di Kota Semarang.
3. Untuk studi selanjutnya, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif dan juga menambahkan variabel lain.

5.5 Saran

1. Bagi UMKM Kota Semarang, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan kinerja UMKM salah satunya dengan lebih mempunyai selektifitas terhadap sumber daya manusia. Sebab, apabila suatu UMKM memiliki sumber daya manusia dengan knowledge yang luas maka tingkat keberhasilan UMKM pun semakin tinggi, tentunya tidak terlepas dari dukungan teknologi.
2. Bagi penelitian mendatang, agar peneliti bisa menambahkan lebih banyak variabel – variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.
3. Sekiranya untuk penelitian selanjutnya, dapat mempertimbangkan pengambilan variabel penelitian di mana dapat melihat dari sisi landasan teori yang digunakan serta penempatannya sebagai penyebab dan pengaruh. Berdasarkan kerangka teori yang dijelaskan dalam penelitian ini, dimana variabel sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, masih belum tepat. Hasil penelitian juga didapatkan hasil bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap transformasi digital. Teknologi atau

transformasi digital merupakan sumber atau resource, sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bentuk pengelolaan resource atau sistem untuk mengelola sumber daya tersebut. Maka akan lebih tepat bahwa variabel yang diteliti ialah transformasi digital mempunyai pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 1.
- Ainii, Aufaa Affifah (2020). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Pembelajaran, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Bersaing (Studi Pada UMKM Di Komunitas Bisnis Tangan Di Atas (Tda) Tangerang Raya). Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Dristianto, A., & Rodhiyah, R. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Penjualan Melalui Inovasi Produk Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Tulis Lasem Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 245–254.
- Endiana, I. D. M., & Sudiartana, I. M. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak I. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(1), 101983.
- Hasanah, U. (n.d.). *Implementasi Non Financial Performance* sebagai strategi menghadapi MEA pada UMKM. 453–459.
- Hardiani, 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Teknologi Informasi. (Studi Empiris pada UKM Makanan dan Minuman di Yogyakarta). Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Juilaiika, Siti. (2016) Analisis Pengaruh Financial Aspect, Human Capital, Dan Innovation Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dengan Metode Partial Least Square (PLS) (Studi Kasus Pada UMKM Di Wilayah Tangerang Selatan). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Kilimis, Zou , Lehmann, Et All. 2019. *A Survey on Digitalization for SMEs in Brandenburg, Germany*. IFAC PapersOnLine. 2140–2145
- Lanang, I. P. E. S., Kirya, I. K., & Cipta, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

- (UMKM) Di Kabupaten Bangli. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 11–21.
- Maisur & Umar, 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Study Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Pidie). JRR, Vol I, No I, Juni 2019, ISSN: 2685-1024
- Marbun, G., & Saragih, A. E. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Encyclopedia of Knowledge Management*, 4(1), 39–60.
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612.
- Nugraha, P. C., Susilo, H., & Aini, E. K. (2018). Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Advertising dan Periklanan Malang yang Terdaftar pada Asosiasi Advertising dan Periklanan Malang). *Administrasi Bisnis (JAB)*, 57(2), 180–189.
- Nurhikmah, Djauhar (2018), Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan. 4(1), 64–75.
- Oktavian, I. T. (2019). Enterprise Architecture dengan Pendekatan TOGAF untuk Transformasi Digital pada UMKM. *Jurnal TIARSIE*, 16(1), 23.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Respatiningsih, H. (2019). Manajemen Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 53.
- Sari, N. P. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada UKM Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris pada UKM di Bidang

Industri) Nurul Puspita Sari Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya , IndoneSIA. Jurnal Akuntansi Unesa, 8(3), 1–8.

Sinaga, M., & Dewi, R. (2016). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 5 No . 2 Oktober 2016 FE Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(2), 180–199.

Sinarwati, Surjana,

Srirejeki, K. (2016). Analisis Manfaat Media SoSIAL Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Analysis Of The Use Of Social Media To Empower Small Micro Medium Enterprise (SMEs). Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi, 7(1), 57–68.

Suryani, A. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Swakerta Pada Dinas Koperasi UMKM Provinsi Jambi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 17(3), 27–37.

Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manuSIA terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 23(1), 69–96.

Wahyudiati, D. (2017). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya ManuSIA (SDM) Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan. 1–136. Universitas Negeri Yogyakarta

Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. Jurnal Vokasi IndoneSIA, 4(2).

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Format Tipe Jawaban

Penilaian	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

1. Kinerja Keuangan UMKM

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)
1	Terjadi peningkatan penjualan pada barang yang diproduksi dalam satu tahun terakhir					
2	Saya tidak melakukan evaluasi terhadap target penjualan tiap 3 bulan					
3	Modal Usaha yang didapatkan selalu meningkat					
4	Banyak calon karyawan yang melamar di sini					
5	Tidak terjadi penambahan karyawan setiap tahun pada UMKM yang saya jalankan					
6	Kegiatan dalam pemasaran saya terjadi dalam dalam kota dan luar kota					
7	Pendapatan atau keuntungan yang diperoleh mengalami peningkatan setiap bulannya.					

2. Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)
8	Saya selalu melakukan pengecekan latar belakang karyawan sebelum diperkejakan atau dipromosikan untuk menduduki suatu jabatan					
9	Saya tidak melakukan pelatihan secara rutin kepada seluruh karyawan mengenai nilai-nilai perusahaan dan aturan perilaku					
10	Prosedur yang saya gunakan pada sistem informasi akuntansi tidak mudah untuk dipahami.					
11	Tidak adanya instruksi atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada di tempat usaha saya.					
12	Format (sisi tampilan) sistem informasi akuntansi yang saya gunakan mudah ketika dioperasikan					
13	Data yang saya gunakan adalah valid					
14	Data yang saya gunakan lengkap					
15	Software yang digunakan kurang dapat membantu saya dalam tugas sehari-hari					
16	Software yang saya gunakan mudah dipahami					
17	Software yang sudah digunakan dapat menghasilkan hasil laporan yang dibutuhkan					
18	Komputer atau laptop yang saya gunakan dalam membantu kegiatan usaha sudah memadai					
19	Kecepatan prosesor, memori, CD/DVD tidak cukup baik dalam penyimpanan data					
20	Keamanan dalam menyimpan data sudah terjamin.					

3. Human Capital

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)
21	Saya dan pegawai saya memiliki pengetahuan kreativitas di dalam bekerja					
22	Tidak memiliki keterampilan yang baik untuk menyelesaikan pekerjaan					
23	Saya memiliki kemampuan merancang mekanisme kerja (SOP) dalam usaha saya					
24	Saya memiliki kemampuan dalam berinovasi untuk melancarkan pekerjaan saya					
25	Memiliki pengalaman dalam pekerjaan yang dilakukan					
26	Saya tidak pernah meminta pendapat kepada orang lain untuk dapat meningkatkan kemajuan usaha saya.					

4. Transformasi Digital

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)
27	Kegiatan operasional bisnis pada UMKM tetap berjalan meskipun terdapat beberapa kendala.					
28	Tidak ada pertanggung jawaban barang agar barang tersebut dapat sampai ke tangan konsumen dengan baik					
29	Data tidak dapat diakses dengan mudah oleh pengguna, sehingga menyulitkan konsumen yang ingin membeli barang					

30	Data yang dimiliki UMKM tidak terhubung antar pengguna untuk menunjang bisnisnya					
31	Keamanan aplikasi dibutuhkan UMKM baik					
32	Aplikasi yang digunakan memiliki user-friendly.					
33	Tidak perlu dilakukan perubahan teknologi secara terus-menerus karena aplikasi dapat berfungsi dengan adanya platform yang tersedia.					
34	Teknologi yang digunakan harus dijaga agar terhindar dari resiko yang mungkin terjadi.					
35	Kemampuan teknologi untuk mendukung adanya pertukaran data pada setiap aktivitas.					

**Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara
dalam pengisian kuesioner ini**

Lampiran 2

Tabulasi Data

V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	Y	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8	Z1.9	Z			
4	5	4	4	4	4	4	29	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	25	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	28		
2	2	2	4	4	4	4	18	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	38	4	4	4	5	4	4	25	4	4	2	3	4	1	5	3	5	4	31	
3	4	3	4	4	5	4	27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	50	4	4	4	5	4	3	24	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	37	
3	3	3	3	3	4	3	22	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	34	
2	4	2	2	3	4	2	19	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42	3	3	1	3	3	4	17	3	4	3	3	3	3	3	5	2	4	4	31	
4	4	4	3	3	5	3	26	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	55	3	5	5	4	4	4	25	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	28	
4	4	3	3	2	4	3	23	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	54	4	4	4	5	4	5	26	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	37		
2	4	4	4	3	4	3	24	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	45	3	3	4	2	4	3	19	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	30	
3	4	3	4	4	2	5	3	24	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	52	4	4	5	4	5	4	26	4	4	3	4	3	3	2	2	4	2	4	27	
5	4	4	4	4	4	3	28	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	48	4	4	4	4	4	4	24	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	32	
4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	30	
3	4	4	3	4	3	4	25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	54	4	4	5	4	4	5	26	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	26	
4	4	4	3	4	4	4	27	3	3	3	2	3	5	3	2	3	3	3	4	4	42	4	4	5	4	4	4	25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
3	4	4	3	1	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	52	5	5	4	4	4	4	4	27	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	37	
3	4	4	4	4	2	3	26	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	57	4	4	4	4	4	4	24	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	31	
2	1	3	4	2	2	3	17	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	2	4	47	5	5	4	4	4	4	27	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
4	4	4	4	5	3	4	28	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	55	4	4	4	4	4	4	24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	28	
4	4	3	3	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	48	3	3	4	3	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	31	
4	4	3	4	4	4	5	28	4	4	4	5	3	3	3	1	4	4	5	4	4	48	4	4	2	4	2	4	20	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	28	
4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	60	5	5	4	3	5	27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	36	
2	4	4	4	3	4	3	24	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	45	3	4	4	3	4	5	23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	29	
4	4	3	4	4	3	4	26	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	46	3	3	4	3	4	4	20	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	32	
3	4	3	3	4	2	4	23	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	42	3	3	4	3	3	4	20	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	33	
4	4	3	4	2	4	4	25	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	52	4	4	4	3	4	4	22	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	32	
3	5	1	1	4	5	4	24	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	64	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	39	
4	4	3	3	4	3	3	23	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	3	5	4	24	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	35	
4	4	4	4	4	4	3	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	48	3	3	3	4	4	4	20	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	30	
5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	30	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	27	
4	3	3	4	4	4	3	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	3	3	4	1	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	31	
4	3	3	3	4	3	3	26	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	33
4	3	3	3	4	3	3	23	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	48	4	4	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	32	
4	4	3	3	4	3	3	24	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	31	
4	4	4	4	5	4	4	29	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	3	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	28		
4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	3	3	3	3	4	4	21	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	32	
2	2	2	2	4	5	2	19	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	24	2	4	2	4	2	3	3	3	2	4	4	28		
4	4	3	3	4	4	3	25	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	44	3	3	4	4	3	4	21	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	31	
4	4	3	4	4	3	3	25	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3	50	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	33	
4	4	2	4	4	4	4	26	4	5	1	5	5	5	4	4	5	4	4	4	55	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	54	4	4	4	4	4	5	26	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	40	
5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	5	5	4	4	1	4	4	5	4	4	54	4	4	4	4	5	26	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	27		
5	4	4	4	3	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	32	
4	2	3	4	4	3	4	24	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	48	4	4	4	3	4	4	22	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
1	5	5	5	4	5	5	30	5	4	4	4	5	5	5	1	5	5	5	4	4	55	5	5	4	4	5	27	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	27	
4	5	4	3	4	3	4	27	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	49	3	3	4	5	4	5	24	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	40
5	4	4	4	3	4	4	30	4	5	5	4	4	4	4	5	1	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
3	5	3	3	5	4	3	26	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	52	4	4	4	4	4	5	25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	31
3	4	4	3	3																																					

Lampiran 3

Hasil Olah Data SPSS

1) Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)

		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.457**	.517**	.417**	.414**	.010	.459**	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.913	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
Y2	Pearson Correlation	.457**	1	.504**	.335**	.506**	.259**	.502**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.005	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
Y3	Pearson Correlation	.517**	.504**	1	.678**	.363**	.150	.522**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.109	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
Y4	Pearson Correlation	.417**	.335**	.678**	1	.300**	.140	.478**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.135	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
Y5	Pearson Correlation	.414**	.506**	.363**	.300**	1	.091	.411**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.334	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
Y6	Pearson Correlation	.010	.259**	.150	.140	.091	1	.250**	.345**
	Sig. (2-tailed)	.913	.005	.109	.135	.334		.007	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
Y7	Pearson Correlation	.459**	.502**	.522**	.478**	.411**	.250**	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.007		.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
Y	Pearson Correlation	.708**	.768**	.791**	.702**	.676**	.345**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115

2) Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

		Correlations													
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.1 0	X1.1 1	X1.1 2	X1.1 3	X1 X1
X1.1	Pearson	1	.110	.063	-	.381	.452	.854	.078	.183	.315*	.090	.150	.061	.455
	Correlation				.002	**	**	**			*				**
	Sig. (2-tailed)		.243	.501	.981	.000	.000	.000	.407	.050	.001	.341	.108	.516	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1.2	Pearson	.110	1	.585	.713	.128	.064	.079	.253	.211	.377*	.421*	.554*	.129	.724
	Correlation			**	**				**	*	*	*	*		**
	Sig. (2-tailed)	.243		.000	.000	.173	.496	.400	.006	.024	.000	.000	.000	.170	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1.3	Pearson	.063	.585	1	.549	.096	-	.090	.216	.091	.254*	.372*	.526*	.109	.627
	Correlation		**		**		.026		*		*	*	*		**
	Sig. (2-tailed)	.501	.000		.000	.307	.780	.336	.021	.333	.006	.000	.000	.247	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1.4	Pearson	-	.713	.549	1	.229	.029	.020	.104	.273	.478*	.547*	.467*	.082	.677
	Correlation	.002	**	**		*				**	*	*	*		**
	Sig. (2-tailed)	.981	.000	.000		.014	.758	.835	.269	.003	.000	.000	.000	.383	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1.5	Pearson	.381	.128	.096	.229	1	.409	.284	.138	.364	.417*	.202*	.169	.090	.495
	Correlation	**			*		**	**		**	*				**
	Sig. (2-tailed)	.000	.173	.307	.014		.000	.002	.141	.000	.000	.030	.071	.338	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1.6	Pearson	.452	.064	-	.029	.409	1	.434	.209	.295	.184*	.178	.072	.049	.424
	Correlation	**		.026		**		**	*	**	*				**
	Sig. (2-tailed)	.000	.496	.780	.758	.000		.000	.025	.001	.049	.057	.443	.602	.000

	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	
X1.7	Pearson Correlation	.854**	.079	.090	.020	.284**	.434**	1	.001	.136	.311*	.177	.098	.095	.427**
	Sig. (2-tailed)	.000	.400	.336	.835	.002	.000		.991	.149	.001	.058	.297	.312	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1.8	Pearson Correlation	.078	.253**	.216*	.104	.138	.209*	.001	1	-.047	.031	-.020	.170	.106	.439**
	Sig. (2-tailed)	.407	.006	.021	.269	.141	.025	.991		.615	.738	.832	.068	.258	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1.9	Pearson Correlation	.183	.211*	.091	.273**	.364**	.295**	.136	-.047	1	.583*	.353*	.192*	.278*	.482**
	Sig. (2-tailed)	.050	.024	.333	.003	.000	.001	.149	.615		.000	.000	.040	.003	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1.10	Pearson Correlation	.315**	.377**	.254**	.478**	.417**	.184*	.311**	.031	.583**	1	.614*	.273*	.198*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.006	.000	.000	.049	.001	.738	.000		.000	.003	.034	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1.11	Pearson Correlation	.090	.421**	.372**	.547**	.202*	.178	.177	-.020	.353**	.614*	1	.166	.230*	.589**
	Sig. (2-tailed)	.341	.000	.000	.000	.030	.057	.058	.832	.000	.000		.077	.013	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1.12	Pearson Correlation	.150	.554**	.526**	.467**	.169	.072	.098	.170	.192*	.273*	.166	1	.012	.597**
	Sig. (2-tailed)	.108	.000	.000	.000	.071	.443	.297	.068	.040	.003	.077		.896	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1.13	Pearson Correlation	.061	.129	.109	.082	.090	.049	.095	.106	.278**	.198*	.230*	.012	1	.326**
	Sig. (2-tailed)														
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

	Sig. (2-tailed)	.516	.170	.247	.383	.338	.602	.312	.258	.003	.034	.013	.896		.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X1	Pearson Correlation	.455**	.724**	.627**	.677**	.495**	.424**	.427**	.439**	.482**	.656*	.589*	.597*	.326*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3) Hasil Uji Validitas Human Capital (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.908**	.249**	.313**	.369**	.336**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.001	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X2.2	Pearson Correlation	.908**	1	.319**	.302**	.379**	.336**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.001	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X2.3	Pearson Correlation	.249**	.319**	1	.260**	.449**	.237*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.005	.000	.011	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X2.4	Pearson Correlation	.313**	.302**	.260**	1	.080	.198*	.586**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.005		.395	.034	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X2.5	Pearson Correlation	.369**	.379**	.449**	.080	1	.239*	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.395		.010	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X2.6	Pearson Correlation	.336**	.336**	.237*	.198*	.239*	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.034	.010		.000
	N	115	115	115	115	115	115	115

X2	Pearson	.768**	.786**	.651**	.586**	.615**	.579**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4) Hasil Uji Validitas Tranformasi Digital (Z)

Correlations

		Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8	Z1.9	Z
Z1.1	Pearson	1	.262**	.356**	.511**	.249**	.281**	.417**	.235*	.323**	.569**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.000	.007	.002	.000	.011	.000	.000
N		115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Z1.2	Pearson	.262**	1	.667**	.551**	.522**	.493**	.224*	.459**	.416**	.767**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.000
N		115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Z1.3	Pearson	.356**	.667**	1	.627**	.633**	.490**	.387**	.344**	.493**	.832**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Z1.4	Pearson	.511**	.551**	.627**	1	.358**	.367**	.413**	.240**	.360**	.733**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.010	.000	.000
N		115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Z1.5	Pearson	.249**	.522**	.633**	.358**	1	.382**	.406**	.428**	.451**	.727**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N		115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Z1.6	Pearson	.281**	.493**	.490**	.367**	.382**	1	.234*	.395**	.419**	.664**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000		.012	.000	.000	.000

N		115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Z1.7	Pearson Correlation	.417**	.224*	.387**	.413**	.406**	.234*	1	.166	.286**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.000	.000	.012		.076	.002	.000
N		115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Z1.8	Pearson Correlation	.235*	.459**	.344**	.240**	.428**	.395**	.166	1	.327**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.010	.000	.000	.076		.000	.000
N		115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Z1.9	Pearson Correlation	.323**	.416**	.493**	.360**	.451**	.419**	.286**	.327**	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.000
N		115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
Z	Pearson Correlation	.569**	.767**	.832**	.733**	.727**	.664**	.573**	.587**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5) Hasil Uji Reliabilitas Kinerja UMKM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.809	.804	7

6) Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.798	13

7) Hasil Uji Reliabilitas Human Capital

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.732	.749	6

8) Hasil Uji Reliabilitas Transformasi Digital

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856	.854	9

9) Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.440	.425	2.669

a. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

10) Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	622.444	3	207.481	29.130	.000 ^b
	Residual	790.599	111	7.123		
	Total	1413.043	114			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

11) Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.617	3.244		.807	.422
	X1	.526	.066	.707	7.958	.000
	X2	-.287	.150	-.175	-1.916	.058
	Z	.128	.055	.174	2.343	.021

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.020	5.360		3.362	.001
	X1	.022	.115	.022	.192	.848
	X2	.608	.253	.272	2.400	.018

a. Dependent Variable: Z

12) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63345392
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.065
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

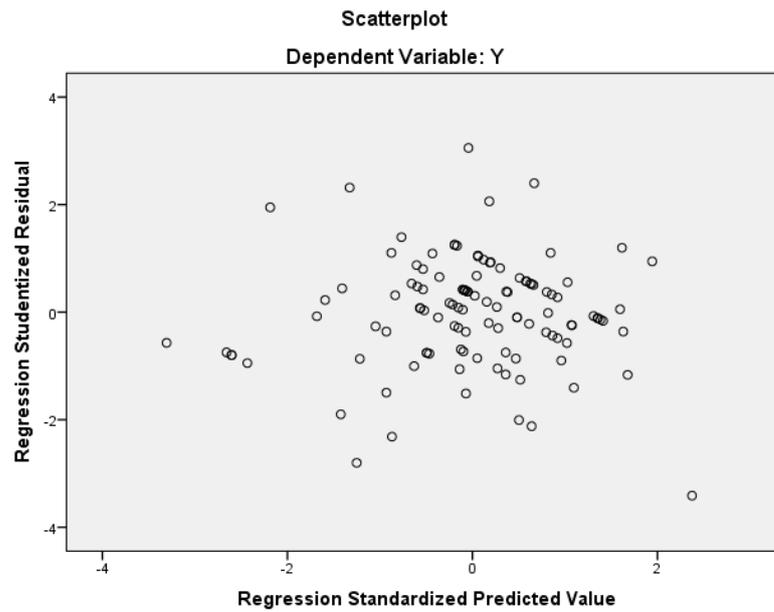
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

13) Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



14) Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.617	3.244		.807	.422		
	X1	.526	.066	.707	7.958	.000	.638	1.567
	X2	-.287	.150	-.175	-1.916	.058	.607	1.647
	Z	.128	.055	.174	2.343	.021	.918	1.089

a. Dependent Variable: Y